HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN HARAPAN KEBERHASILAN STUDI SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh

AZZAHRA ISDIHAR AMATULLAH

181141132

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Azzahra Isdihar Amatullah
NIM	: 181141132
Tempat Tanggal Lahir	: Surakarta, 14 Juli 2000
Alamat	: Babad Baru Rt 03 Rw 04, Manang, Grogol, Sukoharjo
Program Studi	: Psikologi Islam
Jurusan	: Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas	: Ushuluddin dan Dakwah
Judul	: Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Oktober 2022

Peneliti

Azzahra Isdihar Amatullah

WAKHID MUSTHOFA, M.PSI., PSIKOLOG
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Azzahra Isdihar Amatullah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap proposl saudari:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah
NIM : 181141132
Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi siswa SMA

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada sidang munaqosyah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 Oktober 2022
Pembimbing

Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog
NIP : 198611092018011002

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN HARAPAN KEBERHASILAN STUDI SISWA SMA

Disusun Oleh:
Azzahra Isdihar Amatullah
181141132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Selasa Tanggal 25 Oktober 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Surakarta, 8 November 2022

Penguji Utama

Dr. Ernawati, S.Psi. M.Si
NIK.198203302017012122

Penguji II/Ketua Sidang

Wakhid Musthofa, M.Psi.,Psikolog
NIP.198611092018011002

Penguji I/Sekretaris Sidang

Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd
NIP. 199311012019031009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. Islah, M.Ag
NIP. 197305222003121001

ABSTRAK

Azzahra Isdihar Amatullah, 181141132. ***Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA***, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022

Harapan keberhasilan studi adalah kerangka teoritis yang penting untuk memandu penelitian dan praktik masa depan siswa. Harapan keberhasilan studi memotivasi siswa untuk berprestasi atau meraih nilai tinggi secara akademis, memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, dan mencapai kepuasan hidup ketika menghadapi stress atau tekanan akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi harapan adalah kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 742 siswa dan sampel berjumlah 106 dengan teknik *simple random sampling* yang berlokasi di SMA Al Islam 1 Surkarta. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri dengan 21 item valid dan skala harapan keberhasilan studi yang berjumlah 32 item valid. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu *product moment pearson.*

Hasil analisis data penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0, 672 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0.05$). Hasil korelasi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) terdapatnya hubungan yang positif antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA dapat diterima. Implikasi dengan adanya penelitian ini, siswa SMA bisa menerapkan upaya kontrol diri yang baik guna memiliki harapan keberhasilan studi sehingga tinggi pula peluang keberhasilan siswa dalam seleksi perguruan tinggi negeri.

Kata kunci: kontrol diri, harapan keberhasilan studi, siswa

ABSTRACT

Azzahra Isdihar Amatullah, 181141132. ***The Correlation Between Self-Control and Hope of Academic success in High School Students,*** *Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Da'wah State Islamic University Raden Mas Said Surakarta, 2022*

Hope of Academic success is an important theoretical framework to guide students' research and practice in the future. Hope of Academic success motivates students to excel or achieve high marks academically, have confidence in their ability to solve problems, and achieve life satisfaction when faced with academic stress or pressure. One of the factors that influence hopes is self-control. This study aims to determine the relationship between self-control with high school students' Hope of Academic success

The method used is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study amounted to 724 students and the sample amounted to 106 with simple random sampling technique which is located in SMA Al Islam 1 Surakarta. The data collection technique used a self-control scale with 21 valid items and a hope of academic success scale with 32 valid items. While the analysis technique used is Pearson's product moment.

The results of the analysis of research data showed a correlation coefficient of 0.672 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The results of this correlation can be interpreted that the alternative hypothesis (Ha) that there is a positive relationship between self-control and hope of academic success high school students can be accepted. The implication of this research is that high school students can apply good self control efforts in order to have hopes of academic success so that the chances of student success in the selection of state universities are high.

Keywords: self-control, hope of academic success, students

HALAMAN MOTTO

“ Dunia ini hanya memiliki tiga hari, hari kemarin ia telah pergi dengan semua yang menyertainya, hari esok mungkin kamu tak akan pernah menemuinya, hari ini itulah yang kamu miliki, maka beramallah di hari ini “

(Hasan Al-Bashri)

“ Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang, tetapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup”

(Gloria Steinem)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas karunia dan pertolongan-Nya, yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai yaitu kedua orang tua saya Bapak Rochmad Joesi dan Almarhumah Ibu Nur Lucida Azmi, kedua kakak laki-laki saya Al Faruq Habib Abdillah dan Faris Mu`taz Waliyullah, kedua kakak perempuan saya Zidni Ilma Amatullah dan Lina Hasna Amatullah. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan, doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kebaikan peneliti, nasihat, motivasi dan pelajaran berharga yang telah diajarkan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wbarakatuh.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S1), program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW., beserta sahabat dan keluarganya.

Peneliti penyadari skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Ibu Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog, selaku Kepala Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Wakhid Musthofa, M.Psi Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dukungan, masukan, dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.
4. Ibu Dr. Ernawati, Msi., dan Bapak Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji dalam skripsi ini, yang senantiasa memberikan saran, kritik dan nasihat yang membangun bagi peneliti.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, terima kasih atas ilmu, nasihat, motivasi, serta pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

6. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Raden Mas Said Surakarta, yang telah banyak membantu peneliti dalam segala hal yang berhubungan dengan akademik selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Rudy Hidayat, S.Psi., M.Si, Bapak Ayatullah Kutub Hardew,M.Psi., Psikolog, Bapak Dr. Heldy Ramadhan Putra P., M. Pd., dan Bapak Izul Amri, S. Pd., selaku rater dalam *professional judgment* skala penelitian ini, yang telah meberikan saran, penilaian dan perbaikan pada skala.
8. Kepala sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta beserta jajarannya. Terima kasih telah memberikan izin dan membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.
9. Ibu Diniyah, Ibu Tia dan Ibu Nisa, selaku guru bimbingan konseling SMA Al Islam 1 Surakarta, yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, sehingga dapat berjalan baik dan lancar.
10. Siswa kelas X dan XI yang telibat dalam penelitian, terima kasih telah bersedia dan membantu penelitian dalam proses pengambilan data.
11. Almarhumah Ibunda Nur Lucida Azmi dan Ayahanda Ir. Rochmad Joesi, hanya dengan izin, doa, kasih sayangnya, sehingga peneliti bisa bertahan sampai saat ini. Doa dan kasih sayang yang pernah dan masih diberikan hingga saat ini tidak akan bisa terbalas dan tergantikan. Semoga almarhumah ibu memperoleh tempat terbaik di sisi Allah SWT., dan semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang barakah.
12. Kedua kakak laki-laki saya Al Faruq Habib Abdillah dan Faris Mu`taz Waliyullah, kedua kakak perempuan saya Zidni Ilma Amatullah dan Lina Hasna Amatullah, yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan dukungan baik dari segi material maupun immaterial.
13. Rizky Ramadhanti, Rina Safitri, Oktaviana Lintang, Narulita Natasya, Ryka Nazla, Murni Dwi dan Ifah Rahmawanti, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, suka dan duka, teman diskusi, dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman SMA. Salma Yusrina dan Nashrullah `Afidah, terima kasih telah membantu dan menemani sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik, Rizka Awalina, Pambayu Ma’rifatul, dan teman-

teman SMA lainnya, terima kasih untuk dukungan, doa, hiburan, dan telah menjadi tempat cerita dan berbagi pengalaman.

15. Sahabat kecilku hingga sekarang, Endah Yunita Sari, terima kasih untuk selalu ada suka dan duka, selalu memberikan doa dan semangat. Semoga kita masih bisa sering bertemu, *travelling*, dan selalu mengingatkan untuk senantiasa dekat kepada Allah SWT.
16. Seluruh teman-teman Pikologi Islam kelas D angkatan 2018, yang telah bersama sama membangun suasana perkuliahan yang aktif, kritis, dan menyenangkan.
17. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga peniliti sangat mengharapkan kritik dan saran. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 20 Oktober 2022

Peneliti

Azzahra Isdihar Amatullah

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Harapan Keberhasilan Studi 9
1. Definisi Harapan Keberhasilan Studi 9
3. Aspek-aspek Harapan 10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harapan Keberhasilan Studi .. 12
B. Kontrol Diri 14
1. Definisi Kontrol Diri 14
2. Aspek-aspek Kontrol Diri 15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri 16
C. Telaah Pustaka 17

D. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi. 26
E. Kerangka Berpikir 27
F. Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 29
B. Identifikasi Variabel 29
C. Definisi Operasional Variabel 30
1. Harapan Keberhasilan Studi 30
2. Kontrol Diri 30
D. Populasi dan Sampel Penelitian 31
1. Populasi 31
2. Sampel 31
E. Teknik Pengumpulan Data 32
1. Skala Harapan Keberhasilan Studi 33
2. Skala Kontrol Diri 34
F. Teknik Validitas dan Reliabilitas 35
1. Uji Validitas 35
2. Uji Daya Beda Item 36
3. Uji Reliabilitas 37
G. Teknik Analisis Data 38
1. Uji Asumsi 38
2. Uji Hipotesis 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Setting Penelitian 40
1. Gambaran Lokasi Penelitian 40
2. Waktu dan Tempat Penelitian 41
3. Subjek Penelitian 41
B. Tahapan Penelitian 41
1. Persiapan Penelitian 41
2. Persiapan Alat Ukur 42
3. Uji Coba Alat Ukur 43

4. Hasil Uji Coba Alat Ukur 44
5. Pelaksanaan Penelitian 48
C. Hasil Analisis Data 49
1. Deskripsi Hasil Penelitian 49
2. Hasil Uji Asumsi 52
3. Hasil Uji Hipotesis 55
D. Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Studi Pendahuluan 2
Gambar 2. Kerangka Berpikir 27
Gambar 3. P.Plot Standar Residual Data 53
Gambar 4. Persamaan mayoritas tingkat variabel pada siswa 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Pilihan Jawaban 33
Tabel 2. Blueprint Skala Harapan Keberhasilan Studi 33
Tabel 3. Blueprint Skala Kontrol Diri 34
Tabel 4. Pedoman Koefisien Korelasi 39
Tabel 5. Daftar nama proffesioanl judgment skala penelitian 43
Tabel 6. Blueprint skala kontrol diri setelah uji Coba 44
Tabel 7. Blueprint skala kontrol diri setelah disesuaikan 45
Tabel 8. Blueprint skala harapan keberhasilan studi setelah uji coba 47
Tabel 9. Blueprint skala harapan keberhasilan studi setelah disesuaikan 47
Tabel 10. Koefisien conbrach's alfa skala penelitian 48
Tabel 11. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin 49
Tabel 12. Deskripsi responden berdasrkan tingkatan kelas 50
Tabel 13. . Data deskriptif skala penelitian 50
Tabel 14. Norma kategorisasi 51
Tabel 15. Kategorisasi skor skala kontrol diri 51
Tabel 16. Kategorisasi skor skala harapan keberhasilan studi 52
Tabel 17. Hasil uji normalitas residual 53
Tabel 18. Hasil uji linieritas 54
Tabel 19. Hasil uji korelasi 55
Tabel 20. Hasil uji koefisien determinasi 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba 75
Lampiran 2. Skala Penelitian 76
Lampiran 3. Lembar Expert Judgement 76
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Aikens 76
Lampiran 5. Hasil Uji Daya Beda dan Reliabiltas 76
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian 76
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba 76
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian 76
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas 76
Lampiran 10. Skala Penelitian 76
Lampiran 11. Foto Pelaksanaan Penelitian 76
Lampiran 12. Contoh Hasil Skala Penelitian 76
Lampiran 13. Contoh Hasil Angket Studi Pendahuluan 76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan keberhasilan studi menjadi salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan impian masa depan siswa SMA pada umumnya. Hansen et al., (2015) mengungkapkan bahwa harapan akademis adalah kerangka teoritis yang penting untuk memandu penelitian dan praktik masa depan siswa. Sedangkan harapan dari lulusan siswa SMA pada umumnya adalah kesempatan untuk melanjutkan studi di bangku kuliah dan diterimanya siswa dalam seleksi perguruan tinggi negeri pilihannya. Harapan siswa SMA pada umumnya tersebut juga diungkapkan dalam penelitian Ghozi et al., (2016) yang memproleh hasil bahwa 80 % siswa memiliki rencana kuliah dan 155 % adanya minat sendiri untuk melanjutkan memilih perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil survey melalui angket yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pengertian harapan dari Snyder & Lopez (2016) kepada 35 siswa kelas XI SMA Al- Islam 1 Surakarta, yang memperoleh hasil bahwa terdapat 26 % dengan artian 8 dari 35 siswa tersebut mengalami ketakutan dengan adanya seleksi perguruan tinggi negeri mendatang, 29 % atau sebanyak 9 siswa menyatakan kurangnya keyakinan akan keberhasilan studi mendatang, 22 % atau sebanyak 7 siswa memiliki upaya yang kurang dalam menempuh keberhasilan studi mendatang, serta 23 % atau sebanyak 7 siswa belum memiliki tujuan yang pasti akan studi mendatang.

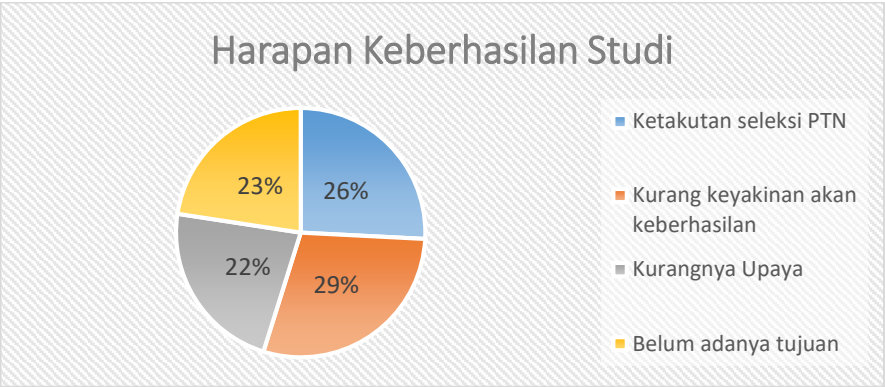

Gambar 1. Hasil Studi Pendahuluan

Masalah mengenai harapan keberhasilan studi ini juga terdapat pada siswa SMA X dalam penelitian (Jembarwati, 2015) yang menunjukkan kurangnya harapan untuk keberhasilan akademik di kalangan siswa. Siswa belum memahami pentingnya tujuan pembelajaran dan tujuan masa depan. Siswa juga tidak mengerti tujuan apa yang ingin mereka capai di masa depan. Kurangnya harapan dan pemahaman tersebut mengakibatkan siswa kurang serius dalam belajar dan kurang berusaha untuk mencapainya.

Prestasi akademik yang merupakan ukuran kualitas lulusan, digunakan sebagai ukuran keberhasilan akademik siswa (Nalim et al., 2021). Siswa dengan penuh harapan tampak gigih dalam mengejar tujuan mereka dan mengambil tindakan yang efektif bahkan ketika mereka menghadapi tantangan atau hambatan (Genc & Arslan, 2021). Sedangkan dalam penelitian Marques et al., (2017) menemukan bahwa hubungan antara harapan akademik dan hasil akademik lebih kuat untuk siswa SD, SMP, dan SMA daripada untuk mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Hasil hubungan antara kedua variabel

harapan dan hasil akademik tersebut menunjukkan bahwa perlunya harapan yang tinggi pada siswa SMA guna memperoleh keberhasilan studi kedepannya.

Konseptualisasi harapan saat ini umumnya menekankan pada pikiran dan perasaan seseorang tentang masa depan serta pikiran dan perasaan orang tentang kemampuan mereka untuk memperbaiki sesuatu menjadi lebih baik. Fudge & Schlacter (dalam Endaryono, 2016) mengungkapkan teori harapan merupakan sebuah proses dari motivasi. Sedangkan motivasi adalah fungsi dari persepsi seseorang terhadap lingkungannya dan harapannya berdasarkan persepsinya. Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harapan merupakan pikiran seseorang yang bergantung pada persepsinya terhadap lingkungan atau keadaan untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik.

Snyder et al., (2002) mendefinisikan harapan sebagai proses pikiran tentang tujuan seseorang merencanakan jalan keluar, bersama-sama dengan motivasi untuk berjalan ke tujuan tersebut, dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Snyder et al., (2018) menuliskan tiga aspek dari harapan yaitu *goal*, *pathway thingking* dan *agency thinking.* Mengenai seseorang dalam mencapai tujuannya, seseorang harus melihat dirinya sebagai seseorang yang mampu menemukan cara atau jalan praktis untuk mencapai tujuan tersebut (Snyder et al., 2018).

Tingkat harapan siswa dapat mengarahkan mereka untuk memilih tujuan atau pencapaian belajarnya (Snyder et al., 2002). Harapan keberhasilan studi memotivasi siswa untuk berprestasi atau meraih nilai tinggi secara akademis, memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk memecahkan masalah,

dan mencapai kepuasan hidup ketika menghadapi stress atau tekanan akademik (Snyder, 2002). Harapan keberhasilan studi yang tinggi terhadap prestasi akdemik mendukung terbentuknya afek positif sehingga diperlukan penyesuaian psikologis, kecemasan yang rendah, dan orientasi pemecahan masalah yang tinggi untuk mencapai prestasi yang tinggi (Onwuegbuzie & Chang dalam Snyder et al., 2002.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harapan adalah kontrol diri. Hal ini dikemukakan oleh Weil (Sembiring & Fauzia, 2012) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harapan yaitu dukungan sosial, kepercayaan religius dan kontrol. Seseorang yang dapat mengontrol keyakinan dan rencana untuk memenuhi tujuan yang diharapkan akan lebih mungkin untuk memenuhi harapan tersebut.

Kontrol diri menurut Tangney et al., (2004) ialah kemampuan seeorang untuk menentukan perilakunya berdasarkan kriteria tertentu seperti etika, nilai atau aturan masyarakat untuk berperilaku positif. Sedangkan (Puspita et al., 2013) mengungkapkan kontrol diri dapat didefinisikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan untuk menghasilkan apa yang mereka inginkan dan menghindari apa yang tidak mereka butuhkan. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa seorang siswa SMA dengan kontrol diri yang baik dapat menentukan perilakunya sendiri, dapat memutuskan dan mengambil tindakan yang efektif berdasarkan kriteria tertentu dan menghindari hal-hal yang tidak dibutuhkan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Semben (2020) mengungkapkan terdapat 3,33% siswa SMA Bokpri Banguntapan Yogyakarta memiliki kontrol diri yang rendah. Sedangkan kontrol diri siswa SMK padang dalam penelitian (Sari et al., 2017) memiliki tingkat sedang dalam belajar. Kemudian dalam penelitian Jelita & Aslamawati (2020) memperoleh hasil bahwa mayoritas remaja di DKI Jakarta memiliki kontrol diri yang rendah dan kontrol diri yang rendah mayoritas adalah laki-laki selama pandemi. Hal tersebut menunjukkan masih adanya kontrol diri yang rendah pada siswa SMA.

Pengaruh kontrol diri ini dianggap penting karena kontrol diri yang baik akan memberikan inisiatif kepada siswa untuk berperilaku baik di sekolah dan lingkungan (Pratiwi et al., 2020). Untuk itu, dalam meningkatkan harapan keberhasilan dalam belajar, siswa harus mampu mengontrol dirinya untuk tetap pada tujuan sehingga mampu bertahan meskipun menghadapi rintangan atau hambatan kedepannya.

Dari uraian diatas, dapat ditarik asumsi bahwa kontrol diri siswa yang baik diharapkan mampu meningkatkan harapan keberhasilan studi siswa SMA. Harapan keberhasilan studi siswa mengenai ujian seleksi perguruan tinggi negeri dianggap masalah yang penting oleh setiap siswa dan tim pendidik di sekolah yang ditunjukkan dengan upaya-upaya siswa dan tim pendidik dalam membuat strategi yang sudah disiapkan setiap tahunnya. Hal tersebut juga diungkapkan dalam artikel yang dilansir dari *berisatu.com* pada tanggal 1 Oktober 2021 menyampaikan bahwa indikator utama keberhasilan sekolah

adalah keberhasilannya dalam melanjutkan pendidikan siswa ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain yang telah dijelaskan diatas, penelitian yang dilakukan oleh Bukchin & Kerret (2020) juga mengungkapkan bahwa kontrol diri dengan harapan berkorelasi positif dan signifikan yang menggunakan responden 268 petani. Namun, penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi belum diteliti secara rinci khususnya pada siswa SMA. Sehingga, hal tersebut menjadi keunikan dalam penelitian ini yaitu pada penggabungan antara topik kontrol diri dan harapan keberhasilan studi yang belum banyak dibahas dan diteliti secara rinci. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA.**

B. Identifikasi Masalah

1. Ketakutan akan peluang keberhasilan seleksi perguruan tinggi negeri.
2. Kurangnya keyakinan akan keberhasilan studi mendatang.
3. Terdapat kurangnya upaya siswa dalam mencapai keberhasilan studi mendatang.
4. Belum adanya tujuan pasti tentang keberhasilan studi mendatang.
5. Kurangnya kontrol diri siswa SMA.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah baru bagi keilmuan Psikologi Islam tentang hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA dan dapat memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi khususnya pada psikologi pendidikan. Selain itu, dapat menjadi salah satu referensi, arahan ataupun panduan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan harapan keberhasilan studi dan kontrol diri siswa SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan informasi dan bahan pertimbangan siswa dalam membentuk atau mengembangkan kontrol diri sehingga harapan keberhasilan studi siswa dapat lebih baik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling : Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat upaya dalam

membantu siswa agar memiliki kontrol diri yang baik sehingga harapan keberhasilan studi siswa menjadi lebih baik.

c. Bagi Peneliti : Berguna untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan tentang kontrol diri dan harapan keberhasilan studi siswa SMA.

d. Bagi Orang tua : Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan ataupun arahan bagi orang tua yang dapat menjadi salah satu peran dalam memberikan motivasi bagi siswa bahwa harapan keberhasilan studi dan kontrol diri siswa penting untuk diperhatikan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Harapan Keberhasilan Studi

1. Definisi Harapan Keberhasilan Studi

Harapan merupakan pemikiran seseorang tentang tentang tujuan, motivasi, serta cara (usaha) untuk mecapai tujuan tersebut. (Snyder et al., 2002). Folkman (2010) mengungkapkan bahwa harapan adalah keadaan kognitif seseorang untuk mengatasi ketidakpastian dalam menghadapi kenyataan yang berubah, sehingga berguna untuk mengurangi sumber ketakutan yang dianggap sebagai ancaman dan untuk meruntuhkan rasa aman pada saat ketidakpastian tentang kemungkinan masa depan.Definisi lain mengenai harapan adalah mencermikan kesadaran mengenai kemampuan seseorang untuk mengkonseptualisasikan tujuan, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan kemudian memulai dan mempertahankan dengan motivasi untuk mencapainya (Snyder et al., 2003). Sedangkan Nalim et al., (2021) menuliskan bahwa prestasi akademik adalah salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar dan parameter kualitas lulusan.

Ali, (2021) mengungkapkan pendidikan saat ini menuntut perubahan cara belajar siswa, yang juga menuntut kemajuan teknologi dari siswa. Sekolah dituntut harus memiliki siswa yang berkualitas, sehingga lulusan yang berkualitas harus menjadi pembelajar yang berketerampilan tingkat tinggi, kritis dan inovatif seumur hidup (Suciati & Wahyuni, 2018).

Tuntutan kriteria lulusan tersebut menambahkan konteks keberhasilan studi siswa SMA yang juga dituntut untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006) mengungkapkan bahwa indikator dalam keberhasilan belajar yaitu:

1. Daya serap atau tingkat pemhaman siswa terhadap materi pendidikan yang diajarkan mencapai prestasi individu dan kelompok yang tinggi.
2. Perilaku yang dijelaskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) tertentu dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa harapan keberhasilan studi merupakan proses pemikiran mengenai tujuan individu yang sejalan dengan keyakinan (*agency*) dalam dirinya, upaya atau strategi (*pathway*) yang dirancangnya dan penilaian individu tersebut terhadap peluang tercapainya prestasi akademik sebagai tolak ukur keberhasilan studi.

2. Aspek-aspek Harapan

Harapan akan keberhasilan studi memiliki beberapa aspek, menurut Snyder & Lopez (2016) terkandung beberapa aspek dalam teori harapan, diantarannya :

a. *Goals*

Tujuan adalah target dalam serangkaian tindakan mental hingga membentuk sebuah komponen koginitif dalam diri seseorang. Kesadaran seseorang akan tujuaanya adalah langkah pertama dalam sebuah harapan

itu bisa terwujud. Tujuan tersebut harus dapat dicapai yang berarti mempunyai kemungkinan tercapai, namun terkadang juga mengandung ketidakpastian. Tujuan dapat dalam jangka panjang atau jangka pendek dan harus memiliki nilai yang cukup memenuhi pemikiran sadar. Tujuan dapat berupa *approach oriented in nature* (misalnya, sesuatu yang dipertimbangkan untuk dapat terjadi) atau bersifat *preventative in nature* (misalnya, sesuatu yang negatif sehingga ingin dihentikan agar tidak terjadi lagi).

b. *Pathway Thinking*

Pemikiran upaya ini merupakan pemikiran seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, seseorang harus melihat diri mereka sebagai individu yang mampu menghasilkan cara yang bisa diterapkan untuk meraih tujuan. Pemikiran upaya atau cara tersebut ditandai dengan *self talk* seperti “Saya akan menemukan cara untuk menyelesaikan ini”. Beberapa tujuan tertentu memerlukan pemikiran untuk dapat menghasilkan satu atau lebih cara untuk menghasilkan tujuan tersebut. Saat seseorang menghadapi rintangan atau hambatan, seseorang dengan harapan tinggi lah yang akan mempunyai pemikiran sangat efektif dalam membentuk cara alternatif.

c. *Agency Thinking*

Motivasi dalam teori harapan adalah kemampuan atau kapasitas yang dirasakan untuk menggunakan cara dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Agensi ini mencerminkan pemikiran untuk memulai suatu

usaha (upaya) dan terus maju dalam jalur atau upaya tersebut. Individu dengan harapan tinggi biasanya melakukan *self talk* seperti “Saya bisa melakukan ini” dan “Saya tidak akan dihentikan”. Pemikiran agensi (*agency thinking*) sangat penting ketika menghadapi hambatan karena akan membantu untuk menerapkan motivasi yang diperlukan untuk bertahan pada jalur atau cara yang terbaik saat adanya hambatan atau rintangan.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat tiga aspek dari harapan yang dikemukakan oleh Snyder (dalam Snyder & Lopez, 2016) yakni *goals* (tujuan), *pathway thinking* (pemikiran upaya atau strategi), dan *agency thinking* (pemikiran agensi atau keyakinan akan kapasitas diri).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harapan Keberhasilan Studi

Weil (2000) dalam (Sembiring & Fauzia, 2012) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harapan, diantaranya :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diterima oleh seseorang mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis dan melindungi seseorang dari depresi dengan memberikan dukungan, penguatan, perhatian, dan memecahkan maslah yang dihapinya (Neufeld & Harrison, 2010). Dukungan sosial dapat berupa nasihat verbal maupun nonverbal, informasi atau tindakan yang diperoleh dengan kehadiran orang lain yang memiliki pengaruh secara emosional terhadap penerima, dan harapan yang erat kaitannya dengan dukungan sosial.

b. Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius telah diidentifikasikan dalam sebuah penelitian menjadi sumber utama sebuah harapan yang penting. Kepercayaan religius sebagai keyakinan individu yang memberikan kesadaran kepada seseorang bahwa terdapat sesuatu atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk situasi seseorang di masa-masa sulit. Sedangkan spiritualitas adalah konsep lebih luas yang berfokus pada tujuan dan makna hidup dari hubungan seseorang dengan keluarga, lingkungan, alam, dan dengan tuhan

c. Kontrol

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengorganisir, mengatur perilaku, mengolah informasi yang tepat, kemudian menjadikan individu memiliki keputusan untuk tindakan yang efektif sehingga dapat membawanya ke arah yang positif atau dalam kriteria tertentu seperti moral, nilai dan aturan dalam mastarakat. Menjaga kontrol diri yang baik merupakan suatu bagian dari konsep teori harapan. Apabila seseorang terus menerus mencari informasi, memilih untuk mengendalikan nasibnya sendiri, dan menjadi mandiri, maka dapat menimbulkan sebuah harapan yang kuat dalam dirinya.

Berdasarkan uraian ditas, dapat kita ketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harapan keberhasilan studi terdiri dari tiga yaitu dukungan sosial yang dapat berupa nasihat verbal maupun nonverbal, informasi atau tindakan yang memiliki pengaruh secara emosional

terhadap penerima, kemudian kepercayaan religius sebagai keyakinan individu yang memberikan kesadaran kepada seseorang bahwa terdapat sesuatu atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, serta kontrol diri yang dapat menjaga seseorang untuk tetap pada tujuannya.

B. Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Kontrol diri menurut Tangney et al., (2004) ialah kemampuan seeorang untuk menentukan perilakunya berdasarkan kriteria tertentu seperti etika, nilai atau aturan masyarakat untuk berperilaku positif. Sedangkan Goldfried dan Merbaum (Ghufron & Risnawati, 2017) mendefinisikan bahwa kontrol diri merupakan suatu aktivitas dari pengendalian tingkah laku seseorang. Pengendalian tingkah laku tersebut berarti seseorang akan memutuskan sesuatu dengan beberapa pertimbangan yang dimilikinya terlebih dauhulu sebelum bertindak.

Kontrol diri juga dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan untuk menghasilkan apa yang mereka inginkan dan menghindari apa yang tidak mereka butuhkan (Puspita et al., 2013). Selain itu, Averill (Thalib, 2010) mengungkapkan bahwa kontrol diri yaitu kontrol perilaku yang meliputi kemampuan mengatur tindakan dan kemampuan mengatur stimulus, kontrol kognitif yang meliputi kemampuan memperoleh informasi dan kemampuan membuat penliaian serta kontrol keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengorganisir, mengatur perilaku, mengolah informasi yang tepat, kemudian menjadikan individu memiliki keputusan untuk tindakan yang efektif sehingga dapat membawanya ke arah yang positif atau dalam kriteria tertentu seperti moral, nilai dan aturan dalam mastarakat.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Averill (1973) menjelaskan tiga aspek yang terkadung dalam kontrol diri seseorang, diantaranya:

a. Kontrol perilaku (*behavioral control*)

Kemampuan dalam mengendalikan perilaku adalah kemampuan menghadapi rangsangan yang tidak diinginkan dengan cara menghambat atau menjalankan rangsangan tersebut. Bisa juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengubah situasi yang tidak nyaman atau tidak menyenangkan.

b. Kontrol Kognitif *(cognitive control)*

Kemampuan mengontrol atau mengendalikan kognitif ini adalah kemampuan individu untuk menggunakan atau memproses informasi yang tidak nyaman, yang kemudian ditafsirkan, dievaluasi dan dipadukan ke dalam kerangka kognitif untuk membentuk strategi dalam memodifikasi efek stres atau tekanan yang dihadapi

c. Kontrol Keputusan (*Decision Control*)

Kemampuan mengendalikan keputusan ini adalah kemampuan orang untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinan mereka. Dengan kata lain yaitu kontrol atas pemilihan antara tindakan alternatif atau kemampuan individu untuk memilih dan mengarahkan tindakan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Tangney et al., (2004) mengungkapkan aspek-aspek kontrol diri yang terdiri dari :

a. *Self Dicipline* (Displin Diri)
b. *Deliberate or non Impulsive Action* (Tindakan yang Tidak Impulsif)
c. *Healty Habits* (Kebiasaan baik / pola hidup sehat)
d. *Work Ethic* (Etos Kerja)
e. *Reliability* (Reabilitas atau Keajegan)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek kontrol diri dari Averill yang terdiri dari kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan, dengan alasan bahwa teori dijelaskan secara mendasar serta mampu mengungkapkan dinamika kontrol diri siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan terpakainya teori aspek tersebut dalam penelitian-pemelitian terdahulu Salurante et al. (2014), Putri et al. (2009), Yovita & Ahmad (2019) dan Pujawati (2015).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawita (2017) menuliskan fator-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terbagi menjadi 2, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang berkontribusi terhadap kontrol diri adalah usia. Seiring bertambahnya usia seeorang, bertambah juga organisasi atau komunitas yang dapat mempengaruhinya dan pengalaman sosial mereka yang lebih luas juga. Seseorang akan belajar menanggapi kekecewaan, sesuatu yang tidak menyenangkan, kegagalan, dan belajar mengendalikan diri. Sehingga dengan hal-hal tersebut, seseorang mengembangkan pengendalian dalam dirinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kontrol diri antara lain lingkungan dan keluarga. Salah satu hal yang mampu digunakan oleh keluarga dimana orang tua berperan dalam membesarkan anak adalah disiplin. Sikap disiplin yang diterapkan dalam kehidupan seseorang dapat meningkatkan pengendalian atau kontrol diri dan *self direction,* Sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan segala perbuatannya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri yaitu usia, sedangkan faktor eksternal yakni lingkungan dan keluarga.

C. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marques, Matthew, dan Shane (2017). Responden dalam penelitian ini adalah siswa SD, SMP dan SMA serta

mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Alat ukur yang digunakan yaitu *Hope Scale* untuk mengukur harapan dan mengkodekan hasil akademik dengan prestasi akademik, asset dan kewajiban, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara harapan dan hasil akademik lebih kuat pada siswa SD, SMP, dan SMA daripada untuk mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut terletak pada topik yang membahas meta analisis terkait harapan dan akademik sedangkan penelitian ini membahas mengenai harapan keberhasilan studi dan kontrol diri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hansen et al., (2015) ini melibatkan subjek penelitian yang berjumlah 9 siswa. Penelitian in menggunakan studi kualitatif dengan metode wawancara untuk mengkonfirmasikan konsep inti harapan akademik. Penelitian ini telah mengkonfirmasikan bukti bahwa pemikiran yang penuh harapan dapat memfasilitasi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan cara alternative yang efektif ketika siswa menghadapi hambatan untuk mencapi tujuan dan transisi yang sulit. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ini terletak pada metode yang digunakan yaitu kualitatif dan pada topik pembahasan lebih pada kendala dan harapan akademik dengan pemeriksaan faktor-faktor strategi sukses akademik sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan topik pembahasan harapan keberhasilan studi dan kontrol diri.
3. Peneletian yang dilakukan oleh Byra dan Zyta (2017) ini memiliki responden berjumlah 114 siswa dengan keterbatasan fisik yang didapat di 8

universitas Polandia, dengan gelar Master (pascasarjana). Instrumen penelitian ini menggunakan *The Hope for Success Questionnaire* untuk mengukur harapan untuk sukses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki harapan untuk sukses sedang atau rendah. Efikasi diri umum dan harapan untuk sukses berkorelasi positif dengan semua dimensi penerimaan disabilitas. Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada sampel dengan siswa dengan keterbatasan fisik serta penambahan topik penerimaan disabilitas, dan *self efficacy* sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa tanpa keterbatasan fisik dan hanya berfokus pada hubungan harapan keberhasilan studi dengan kontrol diri.

4. Penelitian lain mengenai harapan keberhasilan studi dilakukan oleh Jembarwati (2015). Responden penelitian ini berjumlah 37 siswa SMA swasta di Semarang. Untuk mengukur harapan keberhasilan studi yaitu dengan hasil modifikasi skala harapan keberhasilan studi dari Snyder dan diskusi kelompok terarah. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara harapan keberhasilan studi dengan orientasi masa depan siswa. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel X yang membahas pelatihan orientasi masa depan siswa sedangkan variabel X pada penelitian ini adalah kontrol diri.
5. Julianto et al., (2020) melakukan penelitian dengan responden berjumlah 49 yang memiliki kriteria rentang usia remaja hingga dewasa awal. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebahagian

yang mereka rasakan saat berpacaran dengan harga diri dan harapan yang mereka miliki. Individu dengan harapan tinggi juga dapat menyampaikan tujuan bersama yang ingin dicapai mereka capai dalam hubungan yang dijalani. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel X yang membahas tentang harapan sedangkan penelitian ini berfokus pada harapan keberhasilan studi dan variabel Y tentang harga diri terhadap kebahagian sedangkan penelitian ini tentang kontrol diri.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Karina & Hastuti, (2021) melibatkan responden untuk penelitian ini sebanyak 145. Alat ukur yang digunakan yaitu *adult hope scale* (Snyder, 1991), *satisfaction with life scale* (Diener et al., 1985), dan *scale of positive and negative experience* (Diener et al., 2009). Penelitian merupakan penelitian yang sedang berlangsung, namun berdasarkan *literatue review* ditemukan bahwa kesejahteraan subjektif pada mahasiswa tingkat awal pada masa pandemi covid-19 ini sangat erat kaitannya dengan harapan. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada kriteria sampel mahasiswa tingkat awal serta pada skala dan topik hanya mengenai harapan sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* pada siswa SMA dengan topik harapan keberhasilan studi dan skala yang disusun sendiri oleh peneliti.
7. Penelitian lain mengenai harapan dan kontrol diri dilakukan oleh Bukchin dan Kerret (2020). Partisipan penelitian ini berjumlah 268 petani. *Snyder's Hope Scale* digunakan untuk mengukur harapan dan *Self-Control Scale* oleh Rosenbaum untuk mengukur kontrol diri. Hasil penelitian ini menemukan

adanya signifikan dan korelasi positif antara adopsi tekonologi dengan penerimaan informasi, adopsi juga ditemukan berhubungan secara signifikan dan positif dengan kontrol diri (nilai p = 0,002) dan harapan (nilai p = 0,005). Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada variabel harapan dan sampel penelitian yaitu petani sedangkan penelitian ini menggunakan variabel harapan keberhasilan studi dengan sampel siswa SMA.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Mita, Umaroh, dan Mariska (2020) ini menggunakan alat ukur prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini disusun berdasarkan teori prokrastinasi akademik milik Ferarri, alat ukur self efficacy disusun berdasarkan teori self efficacymilik Bandura, dan pengukuran terhadap kontrol diri diukur menggunakan skala *self control* Averill. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *self efficacy* dan *self control* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada topik atau judul yang digunakan yaitu pengaruh efikasi diri dan kontrol diri dengan prokastinasi sedangkan penelitian ini tetntang hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi.
9. Dwi Mulyani dan Suardiman (2019) juga melakukan penelitian mengenai kontrol diri. Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test*. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Hasil t hitung pada post-test > t tabel yaitu 9,447, sehingga hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan *deep learning* efektif meningkatkan kontrol diri dalam

menggunakan internet siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada variabel Y yaitu motivasi berprestasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel harapan keberhasilan studi.

10. Penelitian lain dilakukan oleh Hayati, Lubis, dan Harahap (2022). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menguji korelasi antara variabel penyesuaian diri, kontrol iri dan motivasi berprestasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Hasil penelitian ini terdapat hubungan penyesuaian diri, kontrol diri dengan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri, kontrol diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Yovita dan Ahmad (2019) melibatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 267 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kontrol diri dan kuesioner perilaku menyontek. Hasil penelitian dalam uji hipotesis memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa, dimana semakin tinggi kontrol diri maka perilaku menyontek siswa semakin rendah. Perbedaan variabel terdaulu terletak pada variabel Y yaitu perilaku menyontek sedangkan penelitian ini menggunakan variabel harapan keberhasilan studi.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Muslihati dan Hidayah (2021) ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu atau quasi experimental. Eksperimen tersebut dilakukan melalui desain eksperimen one group pretest-posttest design. Subjek penelitian merupakan 8 siswa SMP di kota Malang. Pengujian pelatihan kontrol diri siswa SMP melalui permaianan cublak-cublak suweng menunjukkan adanya bukti keefektifan atas hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test.* Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan yaitu eksperimen melalui permainan cublak-cublak suweng sedangkan penitian ini menggunakan korelasi antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi.
13. Penelitian lain dilakukan oleh Larasati dan Lestari (2021). Sampel yang didapatkan berjumlah 71 responden. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sesctional*. Hasil frekuensi kontrol diri selama pandemi yaitu kontrol diri rendah (35,2%), kontrol diri sedang (19,7%), dan kontrol diri tinggi sebanyak (45,1%). Serta terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan penggunaan smartphone pada remaja selama masa pandemi covid-19 di Desa Puluhan Tengah. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan saat ini yaitu pada metode yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif dengan teknik anlisis korelasional yang menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi sedangkan penelian terdahulu tersebut menunjukkan hasil presentase angka setiap tingkat kontrol diri.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Wardah, Hastuti dan Krisnatuti (2019) melibatkan subjek penelitian berjumlah 187 remaja. Alat ukur menggunakan konsep Berns (1997) yang dimodifikasi untuk mengukur variabel metode sosialisasi orang tua dan memodifikasi *Self control scale* Tangney untuk mengukur kontrol diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berhubungan positif signifikan dengan karakter sopan santun remaja (r3= 0.487, p<0.01) dan metode sosialisasi orang tua dan kontrol diri terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap karakter sopan santun remaja (p<0.05). Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada salah satu variabel yaitu menggukan variabel metode sosialisasi orang tua yang menunjukkan adanya pengaruh sedangkan penelitian ini salah satu variabel nya yaitu harapan keberhasilan studi yang ingin menunjukkan adanya hubungan.
15. Penelitian lain mengenai kontrol diri dilakukan oleh Pratiwi, Wicaksono dan Astuti (2020). Sampel penelitian berjumlah 34 siswa dari 128 jumlah populasi. Untuk menjawab sub masalah, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian kontrol diri siswa pada kelas X SMK Negeri 03 Pontianak dikategorikan Baik dengan presentase 76%- 85%. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada teknik analisi data yang menggunakan rumus presentase sedangkan penelitian ini menggunakan *pearson product moment* untuk mengungkap adanya hubungan antara kontrol diri dengn harapan keberhasilan studi.

Berdasarkan uraian telaah pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terletak pada penggabungan atau korelasi kedua variabel kontrol diri dan harapan keberhasilan studi yang belum dibahas secara rinci. Penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada variabel harapan keberhasilan studi yaitu penelitian Jembarwati (2015) namun variabel X yang digunakan yaitu pelatihan orientasi masa depan siswa. Penelitian lain yang hampir memiliki kesamaan yaitu penelitian Bukchin & Kerret (2020) yang juga menghubungkan kontrol diri dengan harapan, namun hanya sampai pada harapan saja sedangkan penelitian ini yaitu harapan keberhasilan studi.

Perbedaan dari metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sedangkan dari penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan metode yang menggunakan kualitatif pada penelitian Hansen (2015), kemudian pendekatan eksperimen yang digunakan dalam penelitian Mita et al., (2020), Dwi Mulyani dan Suadirman (2019) dan Ningsih et al., (2021). Selain itu, terdapat perbedaan penelitian terdahulu yang menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pada penelitian Larasati dan Lestari (2021).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pun terdapat perbedaan dengan peneliti terdahulu tidak hanya siswa SMA, namun juga meneliti pada seorang remaja saja dan mahasiswa sarjana atau pasca sarjana, seperti pada penelitian Marques, Matthew dan Shane (2017), Byra dan Zyta (2017) yang menggunakan sampel mahasiswa dengan keterbatasan fisik di Universitas

Polandia dan penelitian Bukchin dan Kerret (2020) yang menggunakan sampel petani.

D. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi

Terdapatnya kekhawatiran atau ketakutan yang dirasakan siswa akan keberhasilan studi mendatang menunjukkan adanya harapan yang rendah akan keberhasilan studi siswa yang diungkap dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Salah satu faktor penyebab munculnya kekhawatiran mengenai harapan keberhasilan studi adalah keberlakuan sistem pembelajaran jarak jauh yang berlangsung sekitar satu tahun lebih dan dilanjutkan dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang kemudian diterapkannya *blended learning* yang membuat siswa tidak nyaman dengan berubah-ubahnya sistem pembelajaran.

Harapan keberhasilan studi rendah pernah ditemukan pada pemnelitian Jembarwati (2015) yang mengungkapkan bahwa siswa kurang memahami pentingnya tujuan belajar dan tujuan yang akan dicapainya di masa depan. Hal terseubut menunjukkan kurangnya harapan keberhasilan studi diluar masa pandemi. Harapan merupakan proses seseorang dalam berpikir mengenai tujuan tersebut dan motivasi menuju tujuan, serta cara (jalan) untuk mecapai tujuan tersebut (Snyder et al., 2002).

Kemungkinan terdapatnya hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA, dimana seorang siswa memiliki harapan keberhasilan studi yang disebabkan adanya kontrol diri yang baik pada siswa

SMA. Kemungkinan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bukchin & Kerret (2020) yang mengungkapkan hasil bahwa adanya korelasi positif antara kontrol diri, harapan dan adopsi informasi.

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengorganisir, mengatur perilaku, mengolah informasi yang tepat, dan memiliki perasaan dapat membuat keputusan untuk tindakan yang efektif sehingga dapat membawanya ke arah yang positif atau dalam kriteria tertentu seperti moral, aturan mastarakat, dan lain-lain. Kemampuan kontrol yang baik dalam diri siswa dapat dikatakan sebagai pemicu harapan keberhasilan studi siswa yang baik pula. Terdapatnya kontrol diri yang baik tersebut diharapkan juga mampu meningkatkan harapan keberhasilan studi siswa SMA.

E. Kerangka Berpikir

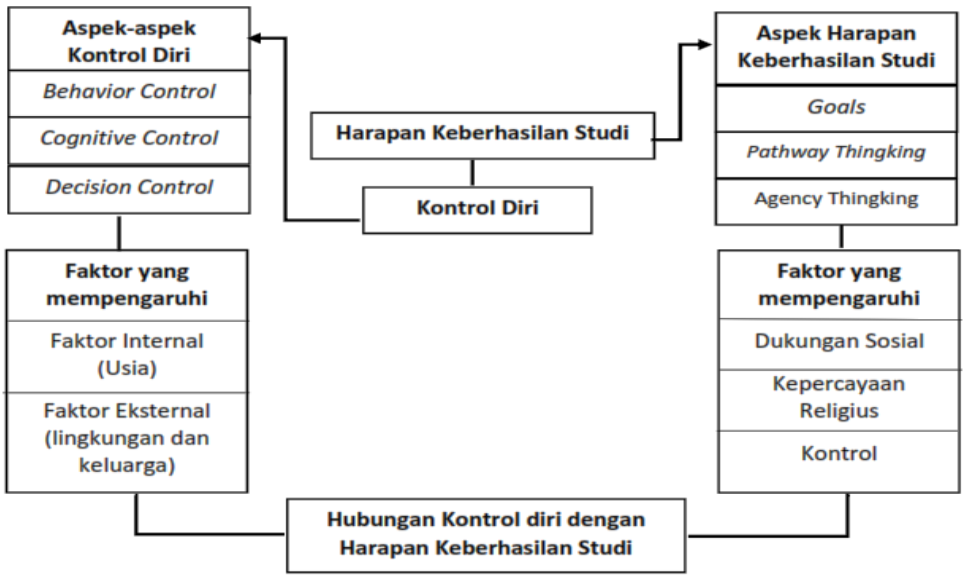

Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalh penelitian telah dituliskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis :

- Ha : Terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA
- Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional yang bertujuan mengungkap adanya korelasi antar variabel. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Arikunto (2010) mengungkapkan bahwa penelitian korelasional (*correlational Studie*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua atau beberapa variabel.

B. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa variabel didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi, menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Harapan Keberhasilan Studi

C. Definisi Operasional Variabel

1. Harapan Keberhasilan Studi

Harapan keberhasilan studi merupakan proses pemikiran mengenai tujuan individu yang sejalan dengan keyakinan (*agency*) dalam dirinya, upaya atau strategi (*pathway*) yang dirancangnya dan penilaian individu tersebut terhadap peluang tercapainya prestasi akademik sebagai tolak ukur keberhasilan studi. Variabel harapan keberhasilan studi dikur menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek harapan menurut Snyder (dalam Snyder & Lopez, 2016) yaitu : *goals, pathway thinking* dan *agency thinking*, untuk mengetahui seberapa tinggi harapan keberhasilan studi pada siswa SMA.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengorganisir, mengatur perilaku, mengolah informasi yang tepat, dan memiliki perasaan yang menjadikan diri membuat keputusan untuk tindakan yang efektif sehingga dapat membawanya ke arah yang positif atau dalam kriteria tertentu seperti moral, dan aturan yang berlaku dalam mastarakat. Variabel kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri yang dimodifikasi milik Istiqal (2019) yang terdiri dari tiga aspek yaitu : kontrol perilaku *(behaviour*

control), kontrol kognitif *(cognitive control)* dan kontrol keputusan (*decision control*), yang digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kontrol diri pada siswa SMA.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Al Islam 1 Surakarta yang berjumlah 742 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penelitian dengan menggunakan sampel yang representatif akan memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Al Islam 1 Surakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probality sampling* dengan jenis *cluster random sampling.* Prosedur teknik *sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan penentuan undian atau acak yang ditentukan oleh guru BK. Berdasarkan jumlah kelas X yang terdiri dari 10 dan kelas XI yang berjumlah 10 kelas, diperoleh kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas X.4, X.8 dan XI.5.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dan batas toleransi eror α 0,1 (10%). Berikut proses perhitungan jumlah sampel penelitian :

$$\boldsymbol{n} = \frac{\boldsymbol{N}}{\mathbf{1} + (\boldsymbol{N} \times \boldsymbol{e}^{\mathbf{2}})}$$

$$\boldsymbol{n} = \frac{\mathbf{742}}{\mathbf{1} + (\mathbf{742} \times \mathbf{0,01})}$$

$$\boldsymbol{n} = \frac{\mathbf{742}}{\mathbf{8,42}}$$

$$\boldsymbol{n} = \mathbf{88,1}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala psikologi yang berfungsi mengukur nilai variabel yang diteliti dengan jenis skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenmena sosial (Sugiyono, 2019). Skala tersebut terdiri dari skala kontrol diri dan skala harapan keberhasilan studi.

Kedua skala pengukuran disusun dalam bentuk item *favourable* dan *unfavourable.* Item *favourable* yaitu item dalam psikologi yang isinya

mendukung adanya atribut psikologis dalam diri seseorang, sedangkan *unfavourable* yaitu jenis item yang tidak mendukung adanya atribut psikologis (Saifuddin, 2020). Skala likert yang digunakan terdiri dari empat alternatif jawaban yang dijelaskan dijelaskan dalam table dibawah ini :

Tabel 1. Skor Pilihan Jawaban

Jawaban	*Favourable*	*Unfavourable*
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

1. Skala Harapan Keberhasilan Studi

Skala harapan keberhasilan studi dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek harapan menurut Snyder et al., (2018) yang terdiri dari aspek *Goals* (Tujuan), *Pathway Thinking* (Upaya dalam meraih keberhasilan studi) dan *Agency Thinking* (Keyakinan kapasitas diri atau motivasi). Skala ini memiliki 23 item *favourable* dan 17 item *unfavourable.*

Tabel 2. *Blueprint* Skala Harapan Keberhasilan Studi

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			Fav	Unfav	
1	Goals	- Memiliki tujuan mengenai keberhasilan studi di bangku SMA	1, 15	8, 22	4
2	Pathway Thinking	- Memiliki upaya memahami materi pelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan	2, 16, 30	9, 23, 29	6

		- Memiliki upaya meraih nilai yang baik	3, 17, 31, 41	10, 24, 36	7
		- Upaya mempertahankan tujuan keberhasilan	4, 18, 32	11, 25, 37	6
3	Agency Thinking	- Memiki keyakinan dalam menguasai materi pelajaran	5, 19, 33	12, 26, 38	6
		- Memiliki motivasi kuat dalam setiap tantangan	6, 20, 34	13, 27, 39	6
		- Mampu bertahan saat adanya hambatan dalam studi	7, 21, 35	14, 28, 40	6
	Jumlah		21	20	41

2. Skala Kontrol Diri

Alat ukur skala kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan skala kontrol diri dari Istiqal (2019) yang terdiri dari tiga aspek yaitu kontrol perilaku *(behavioural control)*, kontrol kognitif *(cognitive control)* dan kontrol keputusan *(decision control)*. Skala ini terdiri dari 20 item *favourable* dan 5 item *unfavourable.* Berikut tabel *blueprint* sebaran skala kontrol diri.

Tabel 3. *Blueprint* Skala Kontrol Diri

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Fav	Unfav	

1	Kontrol prilaku (*behavior control*)	- Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1, 17	9, 22	4
		- Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	2	10	2
		- Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	3, 18	11,23	4
2	Kontrol kognitif (*cognitive control*)	- Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	4, 19	12, 24	4
		- Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	5	13	2
3	Mengontrol keputusan (*decisional control*)	- Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	6	14	2
		- Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	7, 20	15, 25	4
		- Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	8, 21	16, 26	4
	Jumlah		13	13	26

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin (2020) validitas psikologi adalah salah satu syarat untuk menjadikan skor yang dihasilkan suatu skala psikologi dapat dipercaya dan berkualitas. Proses validasi skala psikologi adalah

membuktikan bahwa struktur seluruh aspek keperilakuan, indikator keperilakuan, sampai pada semua item-item psikologi memnag tersusun dari sutu konstruk atau atribut psikologis, sehingga dapat digunakan untuk mengukur konstruk atau atribut tersebut (Saifuddin, 2020).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang menunjukkan sejauh mana seperangkat item dalam skala psikologi mengukur sesuatu yang hendak diukur relevan dengan konsep teoritik, yang melibatkan rater atau *professional judgement* (Saifuddin, 2020). Peneliti melakukan perhitungan validitas isi dari formula dari Lewis R. Aiken dengan menggunakan batasan validitas minimal sebesar 0,60 yang menggunakan bantuan *microsot excel* dengan rumus sebagai berikut ;

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

s = r – lo

lo = angka penilaian validitas yang rendah (dalam hal ini adalah 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini adalah 4)

r = angka yang diberikan oleh rater

n = jumlah penilai atau rater

2. Uji Daya Beda Item

Daya beda item adala kemampuan item dalam memilah subjek penelitian dengan tingkatan variable tertentu. Daya beda merupakan syarat kedua dari alat ukur atau skala pengukuran yang baik setelah validitas. Data yang diperoleh dari hasil uji coba alat ukur kemudian dihitung menggunkan

rumus *corrected Item Total Correlation* yaitu $r_{ix} \geq 0, 30$ maka dianggap baik. Namun apabila dalam analisis ditemukan banyak item yang gugur atau kurang dalam mewakili aspek maka dapat menurunkan skor *corrected Item Total Correlation* dari $r_{ix} \geq 0, 30$ menjadi $r_{ix} \geq 0, 25$ (Saifuddin, 2020).

3. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliable (Saifuddin 2020). Hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran di waktu yang berbeda terhadap kelompok yang sama didapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek dan dimensi keprilakuan yang diukur dalam diri sampel penelitian belum berubah (Azwar dalam Saifuddin, 2020).

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan cara menganalisis *Croanbach's alpha coefficient* melalui bantuan program IBM *SPSS 26.0 for windows.* Alat ukur dikatakan reliabel apabila skor koefisien mendekati angka 1, maka skala tersebut semakin reliabel. Sedangkan batas minimal dari koefisien reliabilitas adalah 0,70, sehingga apabila koefisien menunjukkan kurang dari 0,70 maka alat ukur tersebut disarankan untuk tidak digunakan (Saifuddin, 2020).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa *pearson product moment* dengan syarat apabila data berdistribusi normal dan linear. Teknik

tersebut merupakan analisis data untuk uji korelasi statsitik parametrik yang menunjukkan adanya hubungan positif atau negatif antara variabel kontrol diri dan harapan keberhasilan studi. Sebelumnya data akan melalui uji prasyarat atau uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang dijelaskan dibawah ini :

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan guna mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan bantuan IBM *SPSS 26.0 for windows*. Pedoman dalam menguji normalitas yaitu nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas ($p < 0,05$) maka distribusi adalah tidak normal, sebaliknya apabila nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas ($p > 0,05$) maka distribusi adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variable terikat. Hal tersebut dapat diartikan apakah peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel kontrol diri diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel harapan keberhasilan studi. Peneliti menggunakan bantuan IBM *SPSS 26.0 for windows* pada *ANOVA Table.* Pedoman yang digunakan terdapat dua teori, yaitu teori pertama yang

dituliskan oleh Purnomo (2016) data dari dua variabel dinilai linier apabila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 (*sig* < 0,05). Kemudia dalam teori lain mengatakan apabila nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terhadap hubungan yang linier antara kedua variable, begitupun sebaliknya jika nilai *sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terhadap hubungan yang linier antara kedua variabel (Widana & Muliani, 2020).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi melalui uji korelasi statsitik parametrik dengan *product moment pearson.* Nilai koefisien r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1. Untuk r = +1 menunjukkan adanya hubungan positif, sedangkan r = -1 menunjukkan adanya hubungan negative, dan 0 menunjukkan tidak adanya hubungan atau korelasi. Untuk menginterpretasikan peneliti mengacu pada table koefien korelasi dari Cohen (2007):

Tabel 4. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta yang berlokasi di Jl. Honggowongso No.94, Panularan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149. Total Rombel yang tersedia berjumlah 30. Kelas X terdiri dari 10 kelas, kelas XI terdiri dari 10 kelas, XII IPA terdiri dari 5 kelas dan XII IPS terdiri dari 5 kelas. Kelas X dan XI tahun terbaru tidak dilakukan penjurusan IPA dan IPS namun hanya diadakan penjurusan kelas IPA dan IPS pada kelas XII. Mata pelajaran yang ditawarkan berjumlah 21 yang terdiri dari 6 mata pelajaran kelompok A (wajib), 4 mata pelajaran kelompok B (wajib), 4 mata pelajaran kelompok peminatan MIPA, 4 mata pelajaran kelompok peminatan Ilmu-ilmu sosial dan 2 mata pelajaran lintas minat. Kegiatan ekstrakulikuler pilihan yang disediakan berjumlah 23 yang terdiri dari MMPK, pramuka, PKS, OSIS PMR, desain grafis, ROHIS, KIR, panahan, basket, badminton, CASTRO, dan lain-lain.

SMA Al Islam 1 Surakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang didirikan oleh KH. Imam Ghazali bin Hasan bersama KH. Abdussomad, Kh. Abdul Manaf dan lainnya dibawah kepengurusan Yayasan Al Islam. Fasilitas lain yang tersedia yaitu tempat berlangsungnya proses belajar, masjid utama, aula pertemuan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kima, laboratorium IPS, unit kesehatan

sekolah, ruang konseling, koperasi, serta perpustakaan. SMA Al Islam berakreditasi A yang menjadi salah satu sekolah penggerak dan menerapkan program tahfidz. Jadwal pelajaran diawali pukul 07.00 dengan memulai mengaji dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Kelas X dan XI selesai sekitar pukul 14.00, sedangkan kelas XII selesai setelah melakukan sholat ashar berjamaah.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022. Peneliti menyebarkan 2 skala penelitian pada jam pelajaran bimbingan konseling yang ada pada hari itu. Jam pelajaran bimbingan konseling yang digunakan untuk penelitian yaitu diantara pukul 09.00 –11.00.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 106 siswa kelas X dan XI SMA Al Islam 1 Surakarta. Populasi yang tersedia yaitu berjumlah 742 siswa kelas X dan XI sehingga jumlah sampel yang diambil sudah melebihi batas minimal yang telah ditentukan yaitu sebanyak 88 siswa. Pengambilan sampel ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling.*

B. Tahapan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan awal sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dengan mengisi syarat yang sudah sitentukan di *website* fakultas. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Surat izin tersebut kemudian diserahkan kepada pihak Wakil Kepala Kurikulum SMA Al Islam 1 Surakarta pada tanggal 11 Oktober untuk kepentingan pengambilan data penelitian. Setelah itu, pihak sekolah menerima surat izin penelitian tersebut dan langsung mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan guru bimbingan konseling guna mempersiapkan penelitian.

2. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kontrol diri dan skala harapan keberhasilan studi.

a. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan skala kontrol diri yang disusun oleh peneliti sebelumnya Istiqal (2019) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Skala ini mengacu pada teori Averill (1973) yang terdiri dari tiga aspek yaitu kontrol perilaku (*behavioural control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decision control*). Skala ini terdiri dari 20 item favourable dan 5 item unfavourable dengan jenis skala *likert* yang memiliki 5 rentang yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

b. Skala Hrapan Keberhasilan Studi

Skala harapan keberhasilan studi dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan

aspek-aspek harapan menurut Snyder et al., (2018) yang terdiri dari aspek *Goals* (Tujuan), *Pathway Thinking* (Upaya dalam meraih keberhasilan studi) dan *Agency Thinking* (Keyakinan kapasitas diri atau motivasi). Skala ini memiliki 23 item *favourable* dan 17 item *unfavourable* dengan jenis skala *likert* yang memiliki 5 rentang yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

3. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur pertama yang dilakukan yaitu dengan menilaikan skala kepada empat *expert judgment*, berikut dalah daftar nama *expert judgment* skala yang terlibat

Tabel 1. Daftar nama *proffesioanl judgment* skala penelitian

No	Nama	Jabatan	Asal Instansi
1	Ayatullah Kutub Hardew, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Dosen & Psikolog	UIN RMS Surakarta
2	Rudy Hidayat, S. Psi., M.Si	Dosen & HRM	UIN RMS Surakarta
3	Dr. Heldy Ramadhan Putra P., S.Pd., M.Pd.	Dosen	UIN RMS Surakarta
4	Izzul Amri, S.Pd.	Guru BK	SMA Al Islam 1

Pelaksanaan uji coba alat ukur kedua dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 kepada 61 siswa yaitu 1 kelas X dan 1 kelas XI. Alat ukur skala yang dibagikan kepada siswa terdapat 25 item dari skala kontrol diri dan 41 item dari skala harapan keberhasilan studi.

4. Hasil Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Validitas Skala Kontrol Diri

Setelah menilaikan skala pada *expert judgment*, kemudian peneliti melakukan uji dengan rumus aiken. Pada tahap ini terdapat 1 item yang menunjukkan tidak valid yaitu item nomor 5. Hasil uji coba skala kontrol diri kepada 61 responden dengan jumlah item 25 yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 13 item *unfavourable* menunjukkan 4 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} < r_{table}$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh indeks validitas item bergerak antara 0,212 – 0,686. Sedangkan pada hasil daya beda *corrected item total correlation*, menggunakan indeks dibawah 0,250 yaitu pada item nomor 3, 11, 17 dan 20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total item yang akan digunakan penliti berjumlah 21 item.

Tabel 2. *Blueprint* skala kontrol diri setelah uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Fav	Unfav	
1	Kontrol prilaku (*behavior control*)	- Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1, 16	8, 21	4
		- Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	2	9	2
		- Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	3*, 17*	10,22	4

2	Kontrol kognitif (*cognitive control*)	- Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	4, 18	11*, 23	4
		- Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan		12	1
3	Mengontrol keputusan (*decisional control*)	- Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	5	13	2
		- Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	6, 19	14, 24	4
		- Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	7, 20*	15, 25	4
	Jumlah				25

*) item gugur setelah uji coba

Setelah melakukan seleksi pada item yang gugur, maka peneliti menyusun kembali sebaran item sebagai berikut :

Tabel 3. *Blueprint* skala kontrol diri setelah disesuaikan

No	**Dimensi**	**Indikator**	**Item**		**Jumlah aitem**
			Fav	Unfav	
1	Kontrol prilaku (*behavior control*)	- Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1, 13	7, 16	4
		- Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	2	8	2

		- Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan		9, 17	2
2	Kontrol kognitif (*cognitive control*)	- Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	3, 14	18	3
		- Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan		21	1
3	Mengontrol keputusan (*decisional control*)	- Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	4	10	2
		- Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	5, 15	11, 19	4
		- Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	6	12, 20	3
	Jumlah		9	12	21

b. Uji Validitas Skala Harapan Keberhasilan Studi

Hasil uji coba skala harapan keberhasilan studi kepada 61 responden dengan jumlah item 41 yang terdiri dari 21item *favourable* dan 20 item *unfavourable* menunjukkan 9 item yang dinyatakan gugur yaitu item nomor 8, 9, 10, 14, 24, 28, 36, 40 dan 41. Item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} < r_{table}$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh indeks validitas item bergerak antara 0,212 – 0,623. Sedangkan pada hasil daya beda *corrected item total correlation,* menggunakan indeks dibawah 0,250. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total item yang akan

digunakan penliti berjumlah 32 item.

Tabel 4. *Blueprint* skala harapan keberhasilan studi setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	No Item Fav	No Item Unfav	Jumlah Item
1	Goals	- Memiliki tujuan mengenai keberhasilan studi di bangku SMA	1, 15	8*, 22	4
2	Pathway Thinking	- Memiliki upaya memahami materi pelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan	2, 16, 30	9*, 23, 29	6
		- Memiliki upaya meraih nilai yang baik	3, 17, 31, 41*	10*, 24*, 36*	7
		- Upaya mempertahankan tujuan keberhasilan	4, 18, 32	11, 25, 37	6
3	Agency Thinking	- Memiki keyakinan dalam menguasai materi pelajaran	5, 19, 33	12, 26, 38	6
		- Memiliki motivasi kuat dalam setiap tantangan	6, 20, 34	13, 27, 39	6
		- Mampu bertahan saat adanya hambatan dalam studi	7, 21, 35	14*, 28*, 40*	6
	Jumlah		21	20	41

*) item gugur setelah uji coba

Setelah melakukan seleksi pada item yang gugur, maka peneliti menyusun kembali sebaran item sebagai berikut :

Tabel 5. Blueprint skala harapan keberhasilan studi setelah disesuaikan

No	Aspek	Indikator	No Item Fav	No Item Unfav	Jumlah Item
1	Goals	- Memiliki tujuan mengenai keberhasilan studi di bangku SMA	1, 11	18	3

2	Pathway Thinking	- Memiliki upaya memahami materi pelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan	2, 12, 24	19, 23	5
		- Memiliki upaya meraih nilai yang baik	3, 13 25		3
		- Upaya mempertahankan tujuan keberhasilan	4, 14, 26	8, 20,30	6
3	Agency Thinking	- Memiki keyakinan dalam menguasai materi pelajaran	5, 15, 27	9, 21, 31	6
		- Memiliki motivasi kuat dalam setiap tantangan	6, 16, 28	10, 22, 23	6
		- Mampu bertahan saat adanya hambatan dalam studi	7, 17, 29		3
Jumlah			20	12	32

c. Uji Reliabilatas

Berdasarkan hasil uji coba pada kedua skala tersebut dan melakukan uji validitas dan daya beda, diperoleh koefien *conbrach alfa* pada setiap skala sebagai berikut :

Tabel 6. Koefisien *conbrach's* alfa skala penelitian

Skala	Koefisien *conbrach's alfa*	Keterangan
Kontrol diri	0,848	Reliabel
Harapan keberhasilan studi	0,859	Reliabel

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Al Islam 1 Surakarta pada tanggal 13 Oktober 2022. Skala penelitian dibagikan kepada 106 siswa yang

teridiri 3 kelas yaitu X.4, X.8 dan XI.5. Setiap siswa mendapatkan 2 buah skala yang sudah dituliskan petunjuk atau instruksi cara pengisian pada pilihan rentang yang diberikan. Kemudian siswa diminta untuk mengisi secara jujur dan sesuai dengan apa yang ada pada diri masing-masing. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis pada kedua skala tersebut.

C. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 106 yang terdiri dari kelas X dan XI. Berikut merupakan rangkuman data subjek berdasrkan jenis kelamin dan kelas yang ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	48	45%
Perempuan	58	55%
Total	106	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 106 siswa Type equation here.terdapat 45% berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 48 siswa. Sedangkan 55% dari jumlah sampel diatas berjenis kelamin perempuan. Perbedaan presentase jenis kelamin tidak terlalu besar hanya lebih besar 5% pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 8. Deskripsi responden berdasrkan tingkatan kelas

Kelas	Jumlah	Presentase
X.8	38	36%
X.4	38	36%
XI.5	30	28%
Total	106	100%

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah responden total sebanyak 106 siswa, terdiri dari 36% atau sebanyak 38 siswa dari kelas X.8, kemudian 36% atau sebanyak 38 siswa dari kelas X.4 dan 28% atau sebanyak 28 siwa dari kelas XI.5. Presentase lebih banyak pada kelas X dengan jumlah total presentase 72% sedangkan sisa 28% persen responden yaitu dari kelas XI.

b. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian pada skala control diri dan harapan keberhasilan studi, diketahui data deskriptif sebagai berikut:

Tabel 9. . Data deskriptif skala penelitian

		Kontrol Diri	Harapan Keberhasilan Studi
N	Valid	106	106
	Missing	0	0
Mean		66.8868	114.2075
Median		67.0000	115.0000
Mode		66.00	113.00[a]
Std. Deviation		8.31215	13.01553
Variance		69.092	169.404
Range		41.00	65.00
Minimum		44.00	74.00
Maximum		85.00	139.00
Sum		7090.00	12106.00

Berdasarkan hasil data dekriptif diatas, maka dapat digunakan untuk menghitung kategorisasi skor skala penelitian. Peneliti menggunakan tiga kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan perhitungan rumus dalam tabel berikut:

Tabel 10. Norma kategorisasi

Kategori	Norma
Rendah	X < M-1SD
Sedang	M - 1SD ≤ X < M + 1SD
Tinggi	M + 1SD ≤ X

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh kategorisasi tingkat skala kontrol diri dan harapan keberhasilan studi pada responden sebagi berikut:

Tabel 11. Kategorisasi skor skala kontrol diri

Kontrol Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	13.2	13.2	13.2
	Sedang	71	67.0	67.0	80.2
	Tinggi	21	19.8	19.8	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat kontrol diri rendah sebesar 13% atau berjumlah 14 siswa. Responden dengan tingkat kontrol diri sedang berjumlah 71 siswa atau sebesar 67%. Sedangkan untuk responden dengan tingkat kontrol diri tinggi berjumlah 21 siswa atau sebesar 20% dari total

responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat kontrol diri siswa berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 67%.

Tabel 12. Kategorisasi skor skala harapan keberhasilan studi

Harapan Keberhasilan Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	14	13.2	13.2	13.2
	sedang	73	68.9	68.9	82.1
	tinggi	19	17.9	17.9	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa responden dengan tingkat rendah harapan keberhasilan studi sebesar 13% atau berjumlah 14 siswa. Responden dengan tingkat harapan keberhasilan studi yang sedang sebesar 69% atau berjumlah 73 siswa. Sedangkan tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi pada siswa sebesar 18% atau sebanyak 19 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategori harapan keberhasilan studi pada siswa SMA dengan kontrol diri yaitu berada pada tingkat sedang yang berjumlah 73 siswa atau sebesar 69% dari total responden penelitian.

2. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah distribusi nilai residual normal atau tidak, menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan bantuan IBM *SPSS 26.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil uji normalitas residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.63366348
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

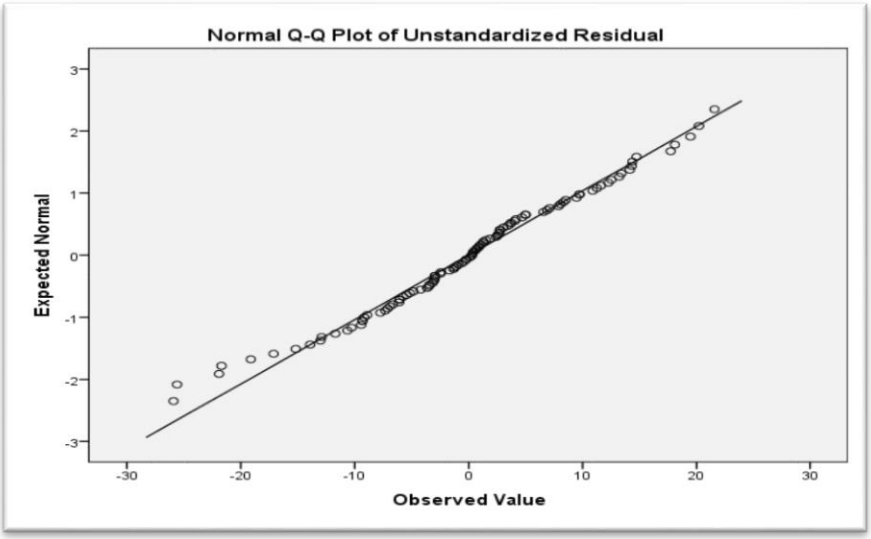

Gambar 1. P.Plot Standar Residual Data

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,200 > 0,05 yang merupakan syarat apabila p > 0.05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut gambar diatas, dapat diketahui bahwa penyebaran titik-tik data berada pada garis lurus diagonal dan tidak menjauhi garis lurus diagonal, sehingga data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variable terikat. Linieritas menunjukkan sebuah kemiringan. Purnomo (2016) menuliskan bahwa pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Liniarity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Hal tersebut mengartikan bahwa dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabilai nilai signifikansi pada *linearity* kuang dari 0,05 (*sig < 0,05*). Koefisien yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 memiliki kemiringan yang curam sehingga dikatakan signifikan. Dari data penelitian diperoleh hasil sebagi berikut:

Tabel 14. Hasil uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harapan Keberhasilan Studi * Kontrol Diri	Between Groups	Combined	12422.642	32	388.208	5.282	.000
		Linearity	8042.649	1	8042.649	109.438	.000
		Deviation from Linearity	4379.993	31	141.290	1.923	.012
	Within Groups		5364.792	73	73.490		
	Total		17787.434	105			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan pada *linearity* adalah 0,000 < 0,05 sehingga memiiki kemiringan yang curam

atau berarti signifikan. Pola linier pada data penelitian ini meghasilkan analisis yang signifikan. Sehingga model linier dalam penelitian ini dapat dilakukan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment pearson* guna mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhailan studi. Pedoman dalam pengambilan keputusan uji hipotesis ini adalah apabila nilai signikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) H_0 diterima dan Ha ditolak. Berikut hasil uji korelasi dari kedua variabel :

Tabel 15. Hasil uji korelasi

Correlations

		Kontrol Diri	Harapan Keberhasilan Studi
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Harapan Keberhasilan Studi	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi sebesar 0, 672. Berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi Cohen (2007) berada di tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan nilai signifikan menunjukkan 0,000

kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA.

Adapun dengan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672[a]	.452	.447	9.67987

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,452 atau 45,2%. Hal tersebut mengartikan bahwa kontrol diri memberikan sumbangan terhadap harapan keberhasilan studi sebesar 0,452 atau sebesar 45,2%. Sedangkan sisa sebesar 0,548 atau sebesar 54,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA. Sebelum melakukan penelitian pada sampel, peneliti melakukan uji validitas, daya beda dan reliabilitas dari skala yang akan digunakan. Jumlah item skala kontrol diri sebelum dilakukan uji yaitu 26 item yang terdiri dari 13 item *favourable* dan 13 item *unfavourable.* Setelah melakukan pengguguran item yang tidak valid

menjadi item yang kmudian melakukan perhitungan nilai validitas aiken yang mendapatkan nilai rata-rata validitas sebesar 0,780 dan memilki nilai koesfisien *conbrach's alfa* sebesar 0.848. Sehingga dapat diartikan bahwa skala kontrol diri sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan skala harapan keberhasilan studi memperoleh nilai validitas aikens sebesar 0,810 dan memiliki nilai *conbrach's alfa* sebesar 0,859. Oleh karena itu, skala kontrol diri sudah valid dan juga dapat digunakan untuk penelitian. Jumlah item skala kontrol yang digunakan dalam penelitian sebanyak 21 item dan skala harapan keberhasilan studi sebanyak 32 item.

Pada pengujian hipotesis data penelitian, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji tersebut adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017) dan uji linieritas untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Dari hasil uji analisis diperoleh nilai signifikan residual sebesar 0,200. Nilai tersebut mennujukkan bahwa distribusi data normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan pada uji linieritas memiliki nilai signifikansi pada *liniarity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05, artinya data dari dua variabel dinilai linier karena nilai signifikansi pada *linearity sig* $< 0,05$ (Purnomo, 2016).

Berdasarkan uji asumsi yang menunjukkan data berdistribusi secara normal dan linier diatas, maka peneliti melanjutkan analisis hipotesis dengan *product moment pearson*. Hasil koefien korelasi (r) sebesar $0,672^{**}$ dan

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA yang positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula harapan keberhasilan studi siswa SMA. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah harapan keberhasilan studi siswa SMA Al Islam 1 Surakarta. Sebagaimana apabila 3 aspek dalam teori kontrol diri menurut Averill (1973) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan tinggi pada siswa, maka semakin tinggi pula 3 aspek harapan keberhasilan studi menurut Snyder et al (2018) yaitu *goals*, *pathway thinking* (pemikiran upaya) dan *agency thinking* (pemikiran keyakinan atau kapasitas diri) dalam diri siswa siswa. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) penelitian ini bahwa terdapatnya hubungan yang positif antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi dapat diterima.

Setelah peneliti melakukan uji koefisien determinasi (R *square*), diperoleh hasil sebesar 0,452 atau sebesar 45,2%, artinya bahwa kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 45,2% terhadap harapan keberhasilan studi. Sedangkan untuk sumbangan 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bukchin & Kerret (2020) dengan judul *The Role of Self Control, Hope and Information in technology adoption by smallholder* farmers. Penelitian tersebut memiliki responden berjumlah 268 seorang petani dan juga menemukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kontrol diri dengan harapan.

Perbedaan penelitian ini dengan peneltian Bukchin & Kerret (2020) tersebut, terletak pada variabel Y yang hanya meneliti harapan dan juga ditambah dengan variabel adopsi teknologi, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada harapan keberhasilan studi. Selain itu, sampel penelitian yang digunakan yaitu seorang petani, sedangkan sampel dalam penelitian ini ada siswa SMA.

Selain perbedaan dengan penelitian diatas, variabel harapan keberhasilan studi pernah diteliti dalam 1 penelitian oleh Jembarwati (2015), namun dalam penelitian tersebut menghubungkan dengan variabel pelatihan orientasi masa depan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu yang menghubungkan antara harapan keberhasilan studi dengan kontrol diri. Oleh karena itu, hasil analisis hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi menjadi temuan baru sekaligus keunikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif penelitian, tingkat harapan keberhasilan studi siswa SMA Al Islam 1 Surakarta berbeda-beda. Tingkatan harapan keberhasilan studi siswa terbagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Jumlah siswa yang berada pada tingkatan tinggi sebanyak 19 siswa atau sebesar 18%, pada tingkatan sedang sebanyak 73 siswa atau sebesar 69% dan pada tingkatan rendah sebanyak 14 siswa atau sebesar 13%.

Perbedaan tingkatan harapan keberhasilan studi diatas, menunjukkkan bahwa mayoritas harapan siswa SMA Al Islam 1 Surakarta berada pada tingkat sedang. Acuan harapan keberhasilan studi dalam penelitian ini adalah dapat

diterimanya siswa di perguruan tinggi negeri. Masih banyak siswa kelas X dan XII yang memiliki anggapan bahwa seleksi perguruan tinggi masih lama, sehingga masih belum banyak melakukan persiapan atau strategi. Selain itu, sebagian besar siswa juga pasrah dengan diterimanya diperguruan tinggi manapun dan masih banyak yang belum bisa menemukan cara atau solusi yang sesuai dengan dirinya saat menghadapi kesulitan dalam belajar.

Masih banyaknya siswa yang belum bisa menumukan cara tersebut, seperti kurangnya keaktifan siswa bertanya pada guru atau teman pada materi yang dianggap sulit. Terkadang siswa juga tidak bertanya tentang materi yang diajarkan ketika sedang tidak masuk sekolah, sehingga masih sering beberapa siswa tertinggal dari teman-teman dalam materi tersebut. Terlebih lagi pada materi yang rumit akan membuat siswa semakin sulit untuk memahaminya. Oleh karena itu, siswa bisa lebih aktif bertanya pada soal-soal sulit tersebut, dengan itu diharapkan siswa bisa menjadi lebih kritis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suciati & Wahyuni (2018) bahwa sekolah harus memiliki siswa yang berkualitas, sehingga mendapatkan lulusan yang baik yang berketerampilan tinggi, kritis, inovatif dan menjadi pembelajar seumur hidup.

Kurangnya penguasaan materi terutama pada materi yang sulit, juga mempengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian atau selesksi. Hal itu sejalan dengan penelitian Desnita & Karneli (2022) yang menyatakan bahwa presentase tingkat kesiapan belajar siswa yang kurang karena disebabkan masih rendahnya penguasaan materi pelajaran, kelengkapan catatan yang kurang lengkap, serta pengulangan materi yang masih rendah. Sehingga

diperlukannya usaha siswa untuk lebih aktif bertanya pada materi yang sulit, atau pun mempelajari ulang materi sendiri di rumah akan lebih meningkatkan penguasaan materi.

Salah satu indikator dalam harapan keberhasilan studi disini adalah memiliki upaya meraih nilai yang baik. Siswa mampu mengikuti setiap ujian dengan baik, menyusun strategi belajar agar nilai maksimal dan menguasai materi sebelum ujian. Hal tersebut didukung oleh indikator keberhasilan belajar oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006) yang menungkapkan bahwa pemahaman terhadap materi yang diajarkan dapat mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok. Sehingga, dengan adanya upaya penguasaan dan pemahaman materi yang baik, akan mempermudah siswa meraih prestasi akademik yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan studi.

Pemikiran upaya (*pathway thiking*) menurut Snyder & Lopez (2016) juga ditandai dengan adanya *self talk* seperti “saya akan menemukan cara untuk menyelesaikan ini”. Pemikiran ini sudah ada pada siswa SMA Al Islam yang masuk pada tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi dan beberapa pada tingkat sedang. Siswa yang sudah memiliki pemikiran ini bisa menghasilkan satu cara atau lebih untuk meraih keberhasilan studi kedepannya yaitu lolos dalam tes seleksi perguruan tinggi negeri.

Siswa dengan harapan keberhasilan studi yang tinggi akan lebih yakin menentukan tujuan belajar mereka, memiliki target yang akan dicapai dan jurusan apa yang akan diambil, perguruan tinggi manakah yang ingin dicapai.

Snyder (2002) juga mengungkapkan bahwa tingkat harapan siswa dapat mengarahkan mereka untuk memilih tujuan belajar atau prestasi mereka. Adanya tujuan dan target yang pasti, akan mendorong siswa juga memiliki upaya yang besar untuk meraihnya.

Siswa dengan harapan keberhasilan studi yang baik, juga dapat menjaga semangat belajar, meski rasa malas datang. Selain itu, siswa juga bisa tetap fokus ketika ada hal-hal lain yang mengganggu dalam belajar, serta tidak akan menyerah dan tetap yakin bahwa siswa akan menemukan cara untuk memcahkan masalah studi atau yang menjadi hambatannya dalam belajar. Menurut Snyder et al (2018) seseorang dengan harapan tinggi biasanya melakukan *self talk* seperti “saya bisa melakukan ini” dan “saya tidak akan dihentikan ”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka siswa yang tidak akan menyerah dan tetap yakin bisa memecahkan masalah studi termasuk dalam tingkat harapan keberhasilan studi yang tinggi dengan adanya aspek *agency thinking* dalam dirinya.

Pemikiran akan kapasitas diri atau keyakinan diri merupakan salah satu hal yang penting ketika menghadapi hambatan. Pernyaan tersebut juga sejalan dengan penetian Hansen et al., (2015) yang mengkonfirmasi bukti bahwa pemikiran yang penuh harapan dapat memfasilitasi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan cara atau alternatif yang efektif ketika siswa menghadapi hambatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Weil (2000) kontrol diri juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harapan selain dukungan sosial dan kepercayaan religius. Hal

itu terjadi karena seseorang yang dapat mengontrol keyakinan dan rencananya untuk tetap berpegang pada tujuan yang diharapkan akan meningkatkan kemungkinan memenuhi harapan tersebut. Pengaruh kontrol diri ini dianggap menjadi suatu hal yang penting, karena dengan adanya kontrol diri yang baik pada siswa, mereka dapat bertahan meskipun menghadapi hambatan di sekolah ataupun dalam belajar (Pratiwi et al., 2020).

Terkait kontrol diri yang menjadi salah satu faktor dari harapan, berdasarkan hasil analisis dekriptif data penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat kontrol diri siswa SMA Al Islam 1 Surakarta terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Tingat kontrol diri yang rendah sebesar 13% atau sebanyak 14 siswa, tingkat kontrol diri yang sedang sebesar 67% atau sebanyak 71 siswa dan tingkat kontrol diri yang tinggi sebesar 20% atau sebanyak 21 siswa. Perbandingan kategorisasi variabel kontrol diri dengan variabel harapan keberhasilan studi pada tiga tingkatan tersebut, dapat diketahui melalui bagan di bawah ini :

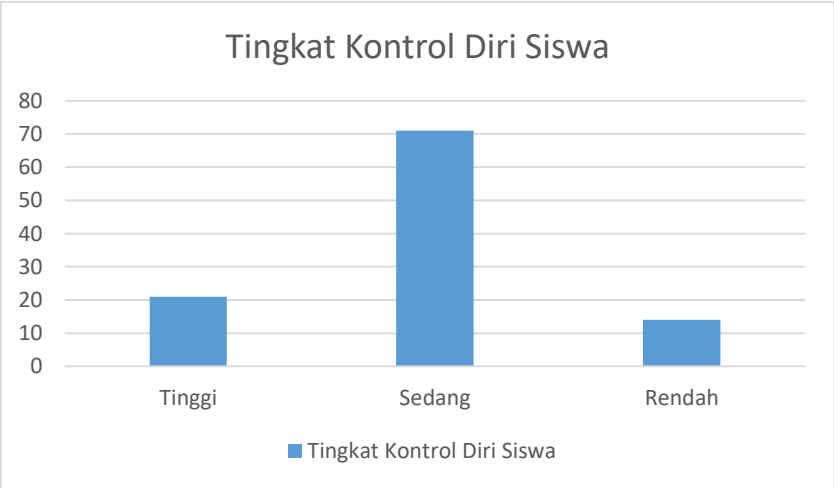

Gambar 2. Persamaan mayoritas tingkat variabel pada siswa

Tidak berbeda dengan tingkat harapan keberhasilan studi, mayoritas tingkat kontrol diri siswa SMA Al Islam 1 Surakarta juga berada pada tingkat sedang. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Puspita et al., (2013) yang memperoleh hasil bahwa kontrol diri siswa di SMAN 1 Lubuk Alung yang dikategorikan berada pada tingkat tinggi. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa kontrol diri siswa SMK padang dalam penelitian (Sari et al., 2017) memiliki tingkat sedang dalam belajar.

Siswa dengan tingkat sedang dan rendah kurang mampu mengendalikan keinginan yang tidak perlu untuk dilakukan, saat jam pelajaran kosong lebih memilih untuk mengobrol dan tidak mengerjakan tugas yang diperintahkan saat itu, dan saat guru menyampaikan materi tidak dengan maksimal, membuatnya juga menjadi tidak bersemangat lagi untuk belajar atau mengikuti pelajaran dengan baik. Berdasarkan keadaan-keadan diatas, menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam aspek *behaviour control* (kontrol perilaku) menurut Averill (1973).

Selain masih kurangnya aspek kontrol perilaku, siswa menyatakan bahwa masih sering terulang di kesalahan yang sama karena tidak mencari penyebabnya, saat sedang lelah ataupun ada masalah yang membuat tidak mood membuat malas untuk belajar dan masih sering teralihkan hal-hal lain atau disibukkan dengan kegiatan lain sehingga membuat jam belajar terganggu. Keputusan yang dibuat pun lebih banyak mengikuti kata hati tanpa memikirkan pertimbangan yang lain, sehingga keputusan yang dibuat terkadang membuat

orang lain kecewa. Salah satu contoh yang dapat diketahui yaitu pemilihan studi yang akan diambil beberapa membuat orang tua keberatan karena tidak mendengarkan saran-saran baik yang diberikan. Keadaan-kedaaan tersebut menunjukkan masih kurangnya aspek *cognitive control* (kontrol kognitif) dan *decion control* (kontrol keputusan) dalam diri siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2017) juga memperoleh hasil bahwa tiga aspek kontrol diri dalam belajar siswa juga berada tingkat sedang. Pada dasarnya siswa yang memiki tanggung jawab sebagai pelajar, diharapkan mampu memiliki kontrol diri yang baik dalam belajar. Siswa SMA yang memiliki kontrol diri tinggi akan berperilaku positif dan mampu bertanggung jawab, seperti bagaimana tanggung jawab sebagai seorang pelajar adalah belajar (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Sedangkan Pujawati (2015) mengungkapkan bahwa kontrol diri dapat diartikan bahwa seseorang melakukan yang terbaik untuk mengarahkan pengaruh mereka ke arah sesuatu yang berguna dan dapat diterima secara sosial. Sebagaimana yang telah dijelaskan, kontrol diri siswa terlebih lagi pada hasil belajar perlu dikembangkan atau ditingkatkan ke arah lebih baik sehingga mampu membawa siswa pada sesuatu yang berguna untuk masa depan, khususnya dapat memiliki harapan keberhasilan studi yang baik kedepannya.

Faktor lain yang mempengaruhi harapan keberhasilan studi yaitu dukungan sosial. Salah satunya yaitu dukungan orang tua. Berdasarkan data penelitian, sebanyak 67% siswa menganggap dukungan orang tua menjadi salah satu semangat untuk siswa sehingga bisa yakin bahwa mereka mampu

lolos seleksi perguruan tinggi negeri. Hal itu sejalan dengan penelitian Djuwitawati & Djalali (2015) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial bisa menjadi peredam akan kekhawatiran dan ketidakyakinan siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi.

Dukungan orang tua atau keluarga tidak hanya menjadi faktor yang mempengaruhi harapan namun juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri seperti yang diungkapkan oleh Ghuffron dan Risnawita (2017) bahwa peran keluarga dalam membentuk kontrol diri siswa adalah sikap disiplin. Disiplin siswa dalam pembelajaran di sekolah maupun dirumah, displin waktu yang diterapkan orang tua sehingga siswa dapat mengatur waktunya antara belajar, main, ataupun ekstrakulikuler tersebut dapat membentuk pengendalian diri atau kontrol diri siswa.

Dukungan keluarga yang mempengaruhi kontrol diri dalam siswa khususnya pada orang tua, menunjukkan adanya hubungan dengan cara mendidik anak-anaknya. Orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengontrol dirinya. Sedangkan orang tua yang menerapkan mandiri sejak dini, dapat memberikan kesempatan pada anak untuk menentukan keputusannya sendiri, sehingga anak lebih mampu untuk mengontrol dirinya (Baumeister & Boden dalam Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Berdasarkan data deskripsi berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan presentase yang ditunjukkan hanya 10 %, yang berarti menunjukkan bahwa kontrol diri dan

harapan keberhasilan studi yang dimiliki siswa perempuan dan siswa laki-laki SMA Al Islam 1 Surakarta dapat dikatakan hampir sama atau seimbang. Hal itu bertolak belakang dengan penelitian Jelita & Aslamawati (2020) memperoleh hasil bahwa mayoritas remaja di DKI Jakarta memiliki kontrol diri yang rendah dan kontrol diri yang rendah mayoritas adalah laki-laki.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu penelitian yang sangat singkat. Jumlah responden yang terlibat juga tidak seimbang karena lebih banyak pada kelas X yaitu 2 kelas sedangkan kelas XI hanya 1 kelas. Selain itu, metode yang digunakan yaitu kuantitatif sehingga hanya dapat diinterpretasikan dalam angka yang kemudian dideskripsikan, sehingga tidak mampu mengungkapkan informasi lain secara lebih detail.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa SMA, maka dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan harapan keberhasilan studi siswa. Semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin tinggi harapan keberhasilan studi siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri siswa, maka semakin rendah pula harapan keberhasilan studi siswa.
2. Tingkat kontrol diri siswa, mayoritas atau sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 67% dari 106 total responden.
3. Tingkat harapan keberhasilan studi siswa, mayoritas atau sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 69% dari 106 total responden.
4. Terdapatnya sumbangsih kontrol diri terhadap harapan keberhasilan studi sebesar 45,2%, sedangkan sisa sumbangsih 54,8% tidak diukur atau tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kontrol diri dan harapan keberhasilan studi siswa SMA, maka dapat diajukan saran dalam beberapa poin

berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa kelas X dan XI disarankan sudah memiliki tujuan yang pasti kedepannya seperti penentuan jurusan yang ingin dipilih ataupun perguruan tinggi negeri yang ingin dicapai sehingga mampu memiliki upaya ataupun strategi belajar yang tepat dan memiliki motivasi atau keyakinan yang kuat guna memiliki harapan keberhasilan studi yang tinggi
   b. Siswa kelas X dan XI baiknya tetap menjaga hasil belajar atau prestasi belajar agar tetap stabil karena dapat berpengaruh pada seleksi perguruan tinggi negeri jalur SNMPTN
   c. Siswa baiknya juga mengontrol diri untuk menahan hal-hal lain yang membuat kualitas belajar terganggu
   d. Berusaha untuk mengatur waktu dengan tepat pada kegiatan ekstrakulikuler atau kegiatan lain sehingga tidak mengganggu waktu belajar
2. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Guru bimbingan konseling diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa kelas X dan XI untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai sehingga saat kelas XI sudah tidak berada dalam kebimbangan memilih prodi ataupun kampus yang ingin dituju.
   b. Guru bimbingan konseling ataupun guru lainnya juga diharapkan dapat senantiasa mengingatkan kepada siswa kelas X dan XI untuk menjaga

kestabilan nilai para siswa dan kontrol diri yang baik dalam menhadapi hambatan belajar atau hal lain karena akan berpengaruh saat pada harapan kenberhasilan studi kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada variabel yang sama yaitu harapan keberhasilan studi, disarankan untuk menambahkan variabel ataupun faktor lain seperti dukungan sosial dan kepercayaan religious secara lebih detail.
   b. Disarankan untuk mencoba menggunakan metode lain seperti kualitatif atau *mix method* supaya dapat menginterpretasikan atau mengungkap informasi lebih detail.
   c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menyeimbangkan jumlah responden apabila memakai 2 tingkatan atau 3 tingkatan kelas.
4. Bagi Orang Tua
   a. Disarankan untuk menerapkan sikap disiplin pada siswa, supaya dapat membentuk kontrol diri yang baik.
   b. Bagi orang tua, dapat memberikan dorongan, semangat atau saran yang menjadikan siswa penuh dengan keyakinan dalam diri bahwa mereka dapat melakukan tes seleksi perguruan tinggi mendatang dengan baik dan maksimal.
   c. Orang tua disarankan melakukan pemantauan dan evaluasi hasil studi siswa. Bisa dilakukan secara rutin ataupun berkala, karena menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. dan H. F. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 121–127

Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah.(2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, *80*(4), 286–303. https://doi.org/10.1037/h0034845

Bukchin, S., & Kerret, D. (2020). The role of self-control , hope and information in technology adoption by smallholder farmers – A moderation model. *Journal of Rural Studies*, *January*, 0–1. https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.01.009

Byra, S., & Zyta, A. (2017). Acceptance of Disability , Self-Efficacy and Hope For Success in Students With Physical Disability. *International Conference on Lifelong Education and Leadership for All ICLEL*, *November 2020*.

Desnita, & Karneli, Y. (2022). Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Smp Terbuka Jakarta Implikasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, *2*(02), 106–112. https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1462

Djuwitawati, S., & Djalali, M. A. (2015). Percaya Diri, Dukungan Sosial dan Kecemasan Siswa Menghadapi Seleksi Perguruan Tinggi. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *4*(03), 296–303. https://doi.org/10.30996/persona.v4i03.724

Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, *3*(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling

Dwi Mulyani, N. S. R., & Suardiman, S. P. (2019). Efektivitas Pendekatan Deep Learning Terhadap Kontrol Diri Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 227–238. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p227-238

Endaryono, T. (2016). Identifikasi Motivasi Wirausaha Perempuan Pedesaan Dengan Hadirnya Mitra Pembangun Berdasarkan Pendekatan Teori Harapan. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 179. https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2016.v10.i02.p08

Folkman, S. (2010). Stress, Coping & Hope. *Psycho-Oncology*, *19*, 901–908.

Ghozi, S., Suriana, I., & Ramli, R. (2016). Analisis Survey Pilihan Studi Dan Bidang Kerja Lulusan SMA/SMK Di Kalimantan Timur. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, *2*(2), 107–112. https://doi.org/10.32487/jst.v2i2.183

Ghuffron, M. Nur & Risnawita, Rini. (2017). *Teori-Teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Hansen, M. J., Trujillo, D. J., Boland, D. L., & Mackinnon, J. L. (2015). Overcoming obstacles and academic hope: An examination of factors promoting effective academic success strategies. *Journal of College Student*

Retention: Research, Theory and Practice, *16*(1), 49–71. https://doi.org/10.2190/CS.16.1.c

Hayati, R., Lubis, W. U., & Harahap, J. Y. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kontrol Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Al-Irsyad*, *4*(3), 586–591. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Istiqal, A. H. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Impulse Buying pada Mahasiswa. *Skripsi*.

Jelita, H. R., & Aslamawati, Y. (2020). Studi deskriptif self-control remaja di tengah wabah covid-19 di DKI Jakarta. *Prosiding Psikologi*, *6*(2), 259–264. http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/22397/pdf

Jembarwati, O. (2015). Pelatihan Orientasi Masa Depan Dan Harapan Keberhasilan Studi Pada Siswa Sma. *Humanitas*, *12*(1), 45. https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i1.3828

Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, *8*(1), 103. https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016

Karina, N. S., & Hastuti, R. (2021). *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan IV* (N. Entin & B. Sunu (eds.)). Universitas YARSI.

Kurniawan, A. W., & Puspaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Issue April). Pandiva Buku.

Larasati, L., & Lestari, P. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Penggunaan Smartphone Pada Remaja Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Puluhan Tengah. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.35473/ijnr.v4i1.1004

Marques, S. C., Gallagher, M. W., & Lopez, S. J. (2017). Hope- and Academic-Related Outcomes: A Meta-Analysis. *School Mental Health*, *9*(3), 250–262. https://doi.org/10.1007/s12310-017-9212-9

Mita, W., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi the Effect of Self Efficacy and Self Control on Academic Procrastination At Students University 17 August 1945 Samarinda. *Motiva : Jurnal Psikologi*, *3*(1), 35–43.

Nalim, Dewi, H. L., & Safii, M. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa di PTKIN Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, *7*(4), 1003–1013.

Neufeld, A., & Harrison, M. (2010). *Nursing and Family Caregiving*.

Ningsih, F. W., Muslihati, M., & Hidayah, N. (2021). Keefektifan Pelatihan Kontrol Diri Siswa SMP Melalui Permainan Cublak-Cublak Suweng. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(10), 1379. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14064

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.

Pratiwi, M., Wicaksono, L., & Astuti, I. (2020). Analisis kontrol diri siswa pada kelas x smk negeri 03 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *9*(8). https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/41843

Pujawati, Z. (2015). Hubungan Kontrol Diri Dan Dukungan Orang Tua Dan Perilaku Disiplin Pada Santri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3(3)*(3), 321–330. file:///C:/Users/User/Downloads/3789-10085-1-PB.pdf%0Ahttp://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3789/2466

Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group* (1st ed.). CV. Wade Group.

Puspita, M., Erlamsyah, & Syahniar. (2013). Hubungan antara Perlakuan Orang Tua dengan Kontrol Diri Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, *1*, 330–337.

Putri, I. N., Nurtjahjanti, H., & Widodo, P. B. (2009). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Intensi Perilaku Organisasional Devian pada Anggota Kepolisian Reserse Kriminal di DIT RESKRIMPOLDA Jawa Tengah*

Saifuddin, Ahmad. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Salurante, V. P. T., Sulistiani, W., & Aquarisnawati, P. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua DenganKecenderungan Kenakalan Remaja di SMP "X" Serui Papua. *Jurnal Ilmiah Psikologi Kelautan – Kemaritiman*, *8*.

Sari, S., Yusri, & Said, A. (2017). Kontrol Diri Siswa dalam Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Upaya Guru BK untuk Meningkatkan Kontrol Diri. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, *2*(1), 32–37.

Sembiring, E. A., & Fauzia, R. (2012). Harapan akan Kesuksesan Perkawinan pada Individu yang Melakukan Perkawinan Semarga pada Suku Batak. *BMC Public Health*, *1*(1), 1–8.

Snyder, C. R. (2002). Hope Theory : Rainbows in the Mind. *Psychological Inquiry*, *13*(4), 249–275.

Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2016). Handbook of Positive Psychology. In *The Oxford Handbook of Positive Psychology*. https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199396511.013.1

Snyder, C. R., Lopez, S. J., Shorey, H. S., Rand, K. L., & Feldman, D. B. (2003). Hope theory, measurements, and applications to school psychology. *School Psychology Quarterly*, *18*(2), 122–139. https://doi.org/10.1521/scpq.18.2.122.21854

Snyder, C. R., Rand, K. L., & Cheavens, J. S. (2018). Hope Theory: A Member of the Positive Psychology Family. In *The Oxford Handbook of Positive Psychology, (2 Ed.)* (Issue May). https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199399314.013.3

Snyder, C. R., Shorey, H. S., Cheavens, J., Pulvers, K. M., Adams, V. H., & Wiklund, C. (2002). Hope and academic success in college. *Journal of Educational Psychology*, *94*(4), 820–826. https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.4.820

Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V Sdn Pengawu. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *11*(2), 129–144. https://doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3760

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, *2*(April 2004), 54

Thalib, Syamsul Bachri. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Pengaruh Metode Sosialisasi Orangtua Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *9*(2). https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.22142

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In T. Fiktorius (Ed.), *Klik Media*.

Yovita, D., & Ahmad, R. (2019). *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa*. *7*(2), 1–9. https://ejurnal.stih-painan.ac.id/index.php/jihk/article/view/56/30

https://www.beritasatu.com/archive/835525/ltmpt-keberhasilan-sekolah-antar-siswa-ke-jenjang-pendidikan-yang-lebih-tinggi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba

1. Skala Kontrol Diri
2. Harapan keberhasilan Studi

1. **Skala Kontrol Diri**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bersabar untuk tidak melakukan yang saya tidak mampu					
2	Ketika suasana kelas ramai, saya memilih untuk mengerjakan tugas yang diperintahkan					
3	Walaupun pedas, saya terima kritik atau penilaian yang ditujukan pada saya					
4	Kegagalan sebagai pemacu semangat saya untuk berbuat lebih baik					
5	Saya bisa menemukan solusi saat merasa kesulitan baik dalam belajar atau kegiatan sehari-hari					
6	Saya memilih tidak mengikuti ekstrakulikuler yang berat, ketika orang tua melarang karena takut akan menganggu belajar					
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler tanpa mengabaikan kegiatan yang wajib					
8	Saya memilih mengobrol dan menunda tugas saat jam kosong					
9	Saya kurang mempedulikan konsekuensi dari setiap perilaku saya					
10	Saat guru tidak menyampaikan materi dengan maksimal, saya pun jadi tidak bersemangat lagi					
11	Saat sedang masa ujian, saya kesulitan untuk menahan diri bermain social media setiap hari					
12	Ketika tiba-tiba sakit dan tidak masuk sekolah, saya tidak bertanya pada teman materi yang diajarkan saat itu					
13	Saya tidak bisa memilah permasalahan mana yang harus selesai duluan					
14	Saat sedang tidak mood, saya tidak konsentrasi belajar					
15	Saat membuat keputusan, sanya hanya mengikuti kata hati saya					
16	Saya mampu mengendalikan keinginan saya dengan baik					
17	Ketika mendapatkan materi yang rumit, saya menganggap itu aka mudah jika belajar pelan-pelan					
18	Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan, saya tetap konsisten untuk melakukan itu					
19	Saya akan tetap melakukan kewajiban meskipun sedang lelah karena aktifitas					

20	Saat memilih jurusan kelak, saya melibatkan saran orang tua, guru serta minat bakat saya					
21	Keinginan studi saya selanjutnya masih berubah-ubah					
22	Ketika keadaan tidak menguntungkan, saya sulit untuk melaluinya					
23	Tidak mencari penyebab kesalahan, saya selalu terulang di kegagalan yang sama					
24	Saya lebih memilih tidur, meskipun masih banyak tugas yang belum selesai					
25	Pilihan studi saya mendatang membuat orang tua keberatan					

2. Skala Harapan Keberhasilan Studi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki target untuk dicapai saat ini					
2	Saya tahu, saya dapat menemukan cara untuk memecahkan persoalan sulit					
3	Saya merasa mampu mengikuti setiap ujian dengan baik					
4	Saya berusaha meraih nilai yang stabil untuk lolos SNMPTN					
5	Saya bisa menguasai materi pelajaran dengan baik					
6	Saya bersemangat ketika menghadapi ujian					
7	Saat tetap semangat belajar, meskipun rasa malas datang					
8	Saya belum mempersiapkan tujuan setelah lulus					
9	Materi pelajaran yang dianggap mudah bagi teman saya masih terasa sulit bagi saya					
10	Saya merasa lelah ketika sebagian besar waktu hanya untuk belajar					
11	Saya mudah teralihkan dengan kegiatan lain saat belajar					
12	Ketika ujian mata pelajaran yang sulit saya selalu merasa takut					
13	Tidak mendapatkan penghargaan, menurunkan motivasi saya					
14	Saat masalah bertubi-tubi datang, saya merasa terjebak					
15	Lolos ptn favorit adalah tujuan saya					
16	Ketika menemui materi sulit, saya bertanya pada teman/guru					
17	Saya menyusun strategi belajar agar nilai maksimal					
18	Saya tetap fokus pada keinginan untuk lolos di jurusan yang diimpikan					
19	Saya tetap berkonsentrasi meskipun belajar sendiri					
20	Diterima di PTN favorit, mendorong saya untuk selalu belajar maksimal					
21	Ketika ada hal lain yang mengganggu saat belajar, saya tetap fokus					
22	Lolos pergurun tinggi bukan prioritas saya					
23	Saya belum bisa menemukan cara untuk keluar dari kesulitan belajar					

24	Saya belajar maksimal pada pelajaran yang saya suka					
25	Seleksi PTN masih lama, sehingga saya belum mempersiapkannya					
26	Saya ragu memperoleh nilai baik saat ujian					
27	Saya pasrah diterima di perguruan tinggi manapun					
28	Ketika gagal. saya selalu menyalahkan diri sendiri					
29	Saya putus asa ketika materi sulit tidak terselesaikan					
30	Saya tetap mengerjakan meskipun soal sulit					
31	Saya menguasai seluruh materi sebelum menghadapi ujian					
32	Agar lolos seleksi PTN, saya fokus pada cara belajar					
33	Saya yakin dapat mengerjakan tes seleksi PTN seperti ujian sebelumnya					
34	Dukungan orang tua menjadi penyemangat lolos PTN					
35	Disaat orang lain menyerah, saya yakin menemukan cara untuk memecahkan masalah studi					
36	Saya mengabaikan soal yang sulit					
37	Ketika gagal mencapai target, saya biasa saja					
38	Ketika ujian, saya bergantung pada keberuntungan					
39	Saya kurang peduli karena tidak adanya pengawasan hasil belajar saya					
40	Saya ingin sukses, tapi rasa malas terlalu mendominasi					
41	Saya selalu berdoa setelah belajar dengan maksimal					

Lampiran 2. Skala Penelitian

1. Skala Kontrol Diri
2. Harapan keberhasilan Studi

1. **Skala kontrol diri penelitian**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bersabar untuk tidak melakukan yang saya tidak mampu					
2	Ketika suasana kelas ramai, saya memilih untuk mengerjakan tugas yang diperintahkan					
3	Kegagalan sebagai pemacu semangat saya untuk berbuat lebih baik					
4	Saya bisa menemukan solusi saat merasa kesulitan baik dalam belajar atau kegiatan sehari-hari					
5	Saya memilih tidak mengikuti ekstrakulikuler yang berat, ketika orang tua melarang karena takut akan menganggu belajar					
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler tanpa mengabaikan kegiatan yang wajib					
7	Saya memilih mengobrol dan menunda tugas saat jam kosong					
8	Saya kurang mempedulikan konsekuensi dari setiap perilaku saya					
9	Saat guru tidak menyampaikan materi dengan maksimal, saya pun jadi tidak bersemangat lagi					
10	Saya tidak bisa memilah permasalahan mana yang harus selesai duluan					
11	Saat sedang tidak mood, saya tidak konsentrasi belajar					
12	Saat membuat keputusan, sanya hanya mengikuti kata hati saya					
13	Saya mampu mengendalikan keinginan saya dengan baik					
14	Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan, saya tetap konsisten untuk melakukan itu					
15	Saya akan tetap melakukan kewajiban meskipun sedang lelah karena aktifitas					
16	Keinginan studi saya selanjutnya masih berubah-ubah					
17	Ketika keadaan tidak menguntungkan, saya sulit untuk melaluinya					
18	Tidak mencari penyebab kesalahan, saya selalu terulang di kegagalan yang sama					
19	Saya lebih memilih tidur, meskipun masih banyak tugas yang belum selesai					
20	Pilihan studi saya mendatang membuat orang tua keberatan					

21	Ketika tiba-tiba sakit dan tidak masuk sekolah, saya tidak bertanya pada teman materi yang diajarkan saat itu					

2. Skala harapan keberhasilan studi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki target untuk dicapai saat ini					
2	Saya tahu, saya dapat menemukan cara untuk memecahkan persoalan sulit					
3	Saya merasa mampu mengikuti setiap ujian dengan baik					
4	Saya berusaha meraih nilai yang stabil untuk lolos SNMPTN					
5	Saya bisa menguasai materi pelajaran dengan baik					
6	Saya bersemangat ketika menghadapi ujian					
7	Saat tetap semangat belajar, meskipun rasa malas datang					
8	Saya mudah teralihkan dengan kegiatan lain saat belajar					
9	Ketika ujian mata pelajaran yang sulit saya selalu merasa takut					
10	Tidak mendapatkan penghargaan, menurunkan motivasi saya					
11	Lolos ptn favorit adalah tujuan saya					
12	Ketika menemui materi sulit, saya bertanya pada teman/guru					
13	Saya menyusun strategi belajar agar nilai maksimal					
14	Saya tetap fokus pada keinginan untuk lolos di jurusan yang diimpikan					
15	Saya tetap berkonsentrasi meskipun belajar sendiri					
16	Diterima di PTN favorit, mendorong saya untuk selalu belajar maksimal					
17	Ketika ada hal lain yang mengganggu saat belajar, saya tetap fokus					
18	Lolos pergurun tinggi bukan prioritas saya					
19	Saya belum bisa menemukan cara untuk keluar dari kesulitan belajar					
20	Seleksi PTN masih lama, sehingga saya belum mempersiapkannya					
21	Saya ragu memperoleh nilai baik saat ujian					
22	Saya pasrah diterima di perguruan tinggi manapun					
23	Saya putus asa ketika materi sulit tidak terselesaikan					
24	Saya tetap mengerjakan meskipun soal sulit					

25	Saya menguasai seluruh materi sebelum menghadapi ujian					
26	Agar lolos seleksi PTN, saya fokus pada cara belajar					
27	Saya yakin dapat mengerjakan tes seleksi PTN seperti ujian sebelumnya					
28	Dukungan orang tua menjadi penyemangat lolos PTN					
29	Disaat orang lain menyerah, saya yakin menemukan cara untuk memecahkan masalah studi					
30	Ketika gagal mencapai target, saya biasa saja					
31	Ketika ujian, saya bergantung pada keberuntungan					
32	Saya kurang peduli karena tidak adanya pengawasan hasil belajar saya					

Lampiran 3. Lembar Expert Judgement

Lembar expert judgment 1

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa skala instrumen penelitian berupa lembar penilaian instrumen Kontrol Diri dan Harapan Keberhasilan Studi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA" yang disusun oleh:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah

Nim : 181141132

Jurusan : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini saya :

Nama : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

NIP : 199403072021121014

Jabatan : Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

Menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur yang diajukan sebagaimana terlampir.

Sukoharjo, 11 0ktober 2022

Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

NIP: 199403072021121014

Lembar expert judgement 2

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa skala instrumen penelitian berupa lembar penilaian instrumen Kontrol Diri dan Harapan Keberhasilan Studi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA" yang disusun oleh:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah

Nim : 181141132

Jurusan : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini saya :

Nama : Rudy Hidayat, S.Psi., M.Si

NIP : 25200415

Jabatan : Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta / Human Resources Manager PT. Semitra

Menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur yang diajukan sebagaimana terlampir.

Sukoharjo, 06 Oktober 2022

Rudi Hidayat, S.Psi., M.Si

NIP. 25200415

Lembar expert judgment 3

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa skala instrumen penelitian berupa lembar penilaian instrumen Kontrol Diri dan Harapan Keberhasilan Studi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA" yang disusun oleh:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah

Nim : 181141132

Jurusan : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Heldy Ramadhan Putra Pembangunan, M.Pd.

Jabatan : Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

Menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur yang diajukan sebagaimana terlampir.

Sukoharjo, 06/10/..... 2022

Dr. Heldy Ramadhan Putra Pembangunan, M.Pd.

Lembar expert judgment 4

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa skala instrumen penelitian berupa lembar penilaian instrumen Kontrol Diri dan Harapan Keberhasilan Studi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA" yang disusun oleh:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah

Nim : 181141132

Jurusan : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini saya :

Nama : Izzul Amri, S.Pd

Jabatan : Guru BK SMA Al Islam 1 Surakarta

Menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur yang diajukan sebagaimana terlampir.

Surakarta, 7 Oktober 2022

Izzul Amri, S.Pd

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Aikens

1. Skala Kontrol Diri
2. Skala Harapan keberhasilan Studi

1. Hasil uji validitas aiken skala kontrol diri

ITEM	S1	S2	S3	S4	ΣS	n (c - 1)	V	Ket
ITEM 01	3	2	3	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 02	3	3	2	4	12	16	0,75	VALID
ITEM 03	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 04	3	1	3	3	10	16	0,63	VALID
ITEM 05	3	1	2	3	9	16	0,56	UNVALID
ITEM 06	3	3	2	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 07	4	2	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 08	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 09	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 10	3	3	2	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 11	4	3	3	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 12	4	1	3	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 13	4	1	3	4	12	16	0,75	VALID
ITEM 14	4	3	4	4	15	16	0,94	VALID
ITEM 15	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 16	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 17	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 18	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 19	4	1	3	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 20	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 21	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 22	3	2	3	4	12	16	0,75	VALID
ITEM 23	4	3	3	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 24	4	1	2	3	10	16	0,63	VALID
ITEM 25	4	3	3	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 26	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID

2. Hasil uji validitas aiken skala harapan keberhasilan studi

ITEM	S1	S2	S3	S4	ΣS	n (c - 1)	V	Ket
ITEM 1	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 2	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 3	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 4	3	3	4	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 5	2	4	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 6	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 7	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 8	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 9	4	3	3	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 10	4	3	3	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 11	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 12	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 13	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 14	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 15	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 16	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 17	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 18	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 19	3	3	2	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 20	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 21	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 22	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 23	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 24	4	3	4	4	15	16	0,94	VALID
ITEM 25	4	3	3	4	14	16	0,88	VALID
ITEM 26	4	3	3	3	13	16	0,81	VALID

ITEM 27	4	3	3	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 28	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 29	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 30	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 31	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 32	3	3	3	4	13	16	0,81	VALID
ITEM 33	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 34	4	3	4	4	15	16	0,94	VALID
ITEM 35	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 36	3	2	3	3	11	16	0,69	VALID
ITEM 37	3	3	3	3	12	16	0,75	VALID
ITEM 38	4	3	4	3	14	16	0,88	VALID
ITEM 39	3	3	4	3	13	16	0,81	VALID
ITEM 40	4	3	3	3	13	16	0,81	VALID
Item 41	4	3	4	4	15	16	0,94	VALID

Lampiran 5. Hasil Uji Daya Beda dan Reliabiltas

1. Skala Kontrol Diri
2. Harapan keberhasilan Studi

1. Skala kontrol diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	75.5082	115.587	.329	.844
X2	76.0328	112.566	.395	.842
X3	75.1639	121.273	-.015	.854
X4	75.0164	111.783	.508	.839
X5	76.4754	112.187	.428	.841
X6	75.5574	110.917	.454	.840
X7	75.5410	108.719	.638	.834
X8	75.9016	108.423	.615	.834
X9	75.2295	111.546	.449	.840
X10	76.7377	113.230	.330	.845
X11	76.4918	115.287	.199	.851
X12	76.0820	113.143	.398	.842
X13	75.9672	109.832	.496	.838
X14	77.1803	111.750	.396	.842
X15	76.4754	112.187	.428	.841
X16	75.5082	115.587	.329	.844
X17	75.0492	119.648	.074	.852
X18	75.9016	108.423	.615	.834
X19	75.5410	108.719	.638	.834
X20	75.2295	114.680	.222	.850
X21	76.7869	113.804	.290	.846
X22	76.5410	114.519	.350	.844
X23	76.0820	113.143	.398	.842
X24	75.5574	110.917	.454	.840
X25	75.2295	111.546	.449	.840

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	25

2. Skala harapan keberhasilan studi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	132.2034	230.199	.405	.854
Y2	132.6102	233.552	.369	.855
Y3	132.8983	230.679	.446	.854
Y4	132.1186	232.141	.415	.854
Y5	132.9831	233.189	.445	.854
Y6	133.1356	228.257	.539	.852
Y7	133.0847	234.906	.264	.857
Y8	133.1017	231.679	.245	.858
Y9	133.7627	235.115	.247	.857
Y10	134.1186	234.520	.241	.857
Y11	134.0678	230.030	.404	.854
Y12	133.8814	231.968	.274	.857
Y13	133.4407	228.561	.363	.855
Y14	133.6271	234.376	.182	.860
Y15	132.1525	231.752	.285	.857
Y16	132.5932	235.383	.270	.857
Y17	132.6271	229.996	.509	.853
Y18	132.3729	227.928	.510	.852
Y19	132.3898	227.587	.589	.851
Y20	132.4237	228.697	.443	.853
Y21	133.1695	231.936	.291	.857
Y22	132.8475	231.994	.269	.857
Y23	133.6780	229.670	.348	.855
Y24	134.3729	242.100	-.021	.863
Y25	133.2373	230.081	.358	.855
Y26	133.7797	227.071	.428	.853
Y27	133.4068	231.349	.345	.855
Y28	133.7797	233.313	.227	.858
Y29	133.5254	226.702	.411	.854
Y30	132.7797	231.313	.347	.855
Y31	133.1525	232.063	.398	.855
Y32	132.7288	227.167	.533	.852
Y33	132.7797	229.864	.398	.854
Y34	132.2034	230.199	.474	.853
Y35	132.9492	230.428	.353	.855

Y36	133.2203	233.071	.236	.858
Y37	133.0169	228.396	.379	.855
Y38	133.1356	227.912	.432	.853
Y39	133.3051	232.009	.293	.857
Y40	133.5424	235.701	.172	.859
Y41	132.0678	240.788	.019	.862

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	41

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : fud.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 3545/Un.20/F.I/PP.01.1/10/2022 Surakarta, 11 Oktober 2022
Lampiran : –
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta
Jl. Honggowongso No.94, Panularan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Azzahra Isdihar Amatullah
NIM : 181141132
Prodi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 12 - 15 Oktober 2022
Lokasi : SMA Al Islam 1 Surakarta
Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Islah., M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba

Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba

1. Skala Kontrol Diri

No	Skala A																									Total A
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	
1	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	87
2	3	3	3	4	2	4	5	3	5	1	3	2	2	1	2	3	4	3	5	5	2	1	2	4	5	77
3	3	4	2	4	4	5	3	5	3	1	3	2	3	1	4	3	5	5	3	5	1	1	2	5	3	80
4	3	4	4	3	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	5	2	2	1	1	1	1	5	1	53
5	5	3	5	4	2	5	3	4	3	2	3	3	4	2	2	5	3	4	3	4	2	2	3	5	3	84
6	5	3	5	5	2	3	5	3	5	2	3	3	3	4	2	5	4	3	5	5	3	1	3	3	5	90
7	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	5	2	1	4	3	3	74
8	3	3	4	4	3	3	5	2	5	3	2	4	4	3	3	3	5	2	5	5	4	2	4	3	5	89
9	3	1	5	5	4	3	4	3	5	1	1	2	3	1	4	3	5	3	4	5	2	3	2	3	5	80
10	3	3	4	4	2	3	4	4	5	2	4	4	4	2	2	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	90
11	4	3	5	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	78
12	3	3	4	4	2	3	4	4	5	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	85
13	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	90
14	4	3	3	5	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	80
15	4	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	5	2	3	2	1	2	3	2	3	63
16	4	3	2	4	3	4	5	2	3	1	4	4	3	1	3	4	4	2	5	4	2	4	4	4	3	82
17	3	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	1	1	3	4	5	5	2	2	2	1	5	5	83
18	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	63

19	5	3	4	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	5	4	3	3	5	1	1	1	2	2	59
20	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	83
21	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	4	5	81
22	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	91
23	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	5	1	3	2	3	4	79
24	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	102
25	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	2	1	2	4	5	3	4	2	2	2	2	3	5	79
26	4	3	5	5	4	5	4	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	5	3	88
27	3	2	4	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3	5	1	2	3	2	2	2	3	3	62
28	4	3	5	5	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	5	3	3	3	2	3	2	4	4	81
29	5	4	5	3	3	1	4	3	3	1	2	4	3	1	3	5	5	3	4	4	1	3	4	1	3	78
30	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	98
31	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	5	1	2	4	3	3	78
32	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	82
33	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	95
34	4	2	4	3	2	4	4	3	5	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	5	2	2	4	4	5	85
35	3	2	3	4	1	2	1	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	55
36	5	3	4	5	2	4	4	3	5	2	3	3	4	2	2	5	3	3	4	3	4	2	3	4	5	87
37	3	1	5	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	1	2	3	5	1	3	5	1	1	3	3	3	63
38	3	2	4	4	2	3	3	4	5	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	1	2	4	4	3	5	78
39	4	4	4	5	4	5	3	4	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	3	5	2	2	4	5	4	90
40	4	3	4	5	2	4	3	3	5	1	1	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	79
41	4	4	4	5	1	3	3	4	5	2	5	2	3	1	1	4	4	4	3	5	4	3	2	3	5	84

42	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	75
43	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	80
44	3	3	4	5	3	3	3	2	5	4	2	2	2	2	3	3	5	2	3	2	3	3	2	3	5	77
45	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	5	1	2	3	4	4	79
46	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	93
47	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	72
48	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	76
49	4	5	3	3	4	1	3	4	3	3	1	2	5	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	1	3	77
50	3	5	4	5	2	5	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	5	3	3	4	2	3	3	5	4	86
51	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	5	4	3	2	3	3	3	83
52	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	67
53	1	1	5	1	1	1	1	1	3	1	5	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	43
54	3	4	4	5	4	3	4	3	5	1	4	2	3	1	4	3	4	3	4	5	2	3	2	3	5	84
55	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	72
56	3	3	3	5	3	5	4	3	5	2	2	4	5	1	3	3	4	3	4	5	5	3	4	5	5	92
57	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	83
58	3	2	5	4	3	3	3	3	2	1	1	2	4	1	3	3	5	3	3	5	1	3	2	3	2	70
58	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
60	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	4	4	3	3	5	4	2	2	3	4	71
61	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	85

2. Skala Harapan Keberhasilan Studi

	SKALA B

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B41
1	4	4	4	5	4	3	4	2	3	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	2	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3
2	5	4	4	5	3	4	3	4	2	1	3	1	2	1	5	4	5	5	3	5	3	4	2	1	4	1	2	1	3	3	5	4	5	5	2	3	2	3	2	3	5
3	3	4	5	4	4	4	5	1	3	4	3	3	1	1	5	5	4	5	5	5	3	5	2	1	2	1	2	1	1	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	1	5
4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	5	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	5	3	4	2	3	2	4	4	2	1	1	5
5	5	4	3	5	5	3	3	3	1	2	2	3	3	2	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3
6	3	4	4	5	4	3	3	4	2	1	3	1	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	2	1	3	5	4	2	2	5	3	5	4	5	5	1	3	4	3	4	5
7	5	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	2	4	1	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	5
8	5	3	4	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	1	4	3	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4
9	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	4	2	5		4	3	1	3
10	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	2	5	3	2	3	3	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	3	5	5	3	5	5	2	4	2	1	4	4	3	2	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	2	1	3	5
12	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	2	3	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	2	3	5
13	5	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	2	4	5	4	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	5	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	1	5
15	4	4	3	4	3	3	3	5	1	3	1	1	4	1	5	4	3	3	3	4	5	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	5
16	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	5	4	3	2	5	3	5	3	1	2	4	2	3	3	4	5	5	2	4	5	3	3	4	4	3	3	5
17	5	5	5	3	4	4	5	5	1	4	1	1	5	5	2	2	5	5	5	3	1	1	4	1	3	2	4	1	1	5	2	3	3	3	1	4	1	4	1	1	5
18	5	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	4	1	2	5	3	3	4	4	5	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	5	5	3	2	3	3	5
19	5	4	4	5	4	3	4	2	2	2	3	1	2	1	1	4	4	4	3	4	3	5	2	1	2	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	1	5
20	5	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	5	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4
21	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	2	5
22	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
23	4	4	4	5	3	4	3	1	2	1	1	2	2	2	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	5	5
24	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	1	3	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	5	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4
25	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	2	4
26	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5
27	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	5	5	4	4	3	5	2	1	3	2	2	1	3	3	2	4	3	5	5	3	3	2	2	2	3	3	5

28	4	5	4	5	3	4	5	3	2	1	2	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	2	3	3	3	2	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4
29	5	5	4	5	4	3	4	1	2	3	1	5	2	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	5
30	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5
31	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	4	1	5	4	3	3	4	4	3	5	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4
32	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	2	1	2	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	4	4	5
33	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4
34	4	4	3	5	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	2	5	2	3	2	3	4	2	3	4	5	4	3	1	3	1	4	5
35	3	2	2	3	2	2	5	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	5
36	5	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	3	4
37	5	5	5	5	3	5	5	3	3	1	1	3	3	5	1	5	5	5	5	3	3	3	1	1	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	5
38	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	5	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	5
39	5	4	4	5	3	2	4	5	3	2	4	2	2	2	5	4	4	5	4	5	4	4	2	1	4	4	4	2	2	5	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3
40	5	2	3	4	2	3	2	5	3	2	2	2	3	3	5	3	4	5	5	5	2	3	3	1	5	2	2	1	2	4	2	4	3	5	3	1	5	3	4	2	4
41	5	3	4	5	2	4	3	5	2	2	3	1	3	4	5	3	4	5	4	5	1	5	1	1	4	3	2	3	5	3	2	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5
42	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4
43	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
44	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	2	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
45	4	4	2	5	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	5	3	3	3	3	3	1	4	2	1	4	1	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	5	3
46	4	5	3	4	3	3	4	5	4	2	4	5	4	2	4	2	4	3	5	3	2	4	4	1	2	1	3	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	4	3	2	5
47	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5
48	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
49	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	4	4	4	5	5	4	3	3	2	2	2	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	4	3	3	5
50	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	2	1	3	2	3	1	2	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	2	1
51	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5
52	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	3	5	1	1	1	3	3	3
53	4	3	3	5	4	3	3	4	2	1	2	1	2	2	5	4	4	3	4	5	3	5	3	1	4	2	3	2	1	5	4	3	3	5	2	3	4	4	5	3	5
54	5	4	3	5	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	2	5	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
55	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	1	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5
56	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	2	2
57	4	4	3	5	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	5	4	3	3	4	5	3	5	3	2	3	1	2	1	1	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	5
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	1

59	5	5	3	5	3	3	2	5	1	2	2	2	3	3	5	4	4	3	5	3	5	1	2	2	2	4	3	2	5	2	4	4	5	5	4	3	4	2	1	3	5
60	5	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	1	3	2	3	2	2	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

1. Skala Kontrol Diri

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1
2	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4
3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	5	3
4	3	1	3	3	1	5	1	3	2	4	2	2	2	4	4	2	1	3	5	5	3
5	3	3	5	5	2	5	3	4	1	4	4	4	5	5	5	4	3	4	1	5	4
6	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3
7	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	4	4
8	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
9	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	1	2	3	5	5	1	2	3	5	5	4
10	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	1	3	4	5	5	1	3	4	5	5	4
11	4	4	5	5	1	5	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1
12	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	2	2	5	5	5	2	3	2	4	3	3
13	3	5	5	3	2	5	5	3	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	3
14	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	1	4	2
15	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
16	3	4	2	2	5	5	4	5	1	3	1	3	2	4	4	1	2	3	4	4	5
17	5	4	4	5	3	4	3	5	1	5	1	2	4	5	3	2	1	4	3	5	5
18	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3
19	4	3	4	3	2	5	3	3	1	4	2	2	3	4	4	3	1	3	4	4	3
20	4	1	4	4	1	3	1	2	3	4	1	1	5	4	4	4	3	5	1	5	2
21	4	3	5	5	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	5	4
22	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3

23	3	3	3	3	5	5	3	5	2	4	1	5	5	4	5	5	2	3	5	2	5
24	3	4	5	3	3	5	5	5	1	3	1	4	3	5	5	1	3	5	5	1	5
24	4	3	3	4	2	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4
26	2	4	5	5	4	5	2	3	1	2	1	3	3	4	5	4	1	3	3	3	3
27	5	3	5	2	3	2	5	2	3	2	1	4	4	5	3	4	2	1	5	5	2
28	5	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	3	4	2
29	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
30	3	3	5	4	1	5	4	4	3	4	5	1	5	3	4	4	3	5	4	5	4
31	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4
32	3	2	1	3	4	4	3	2	1	2	1	1	4	5	5	3	3	3	1	1	2
33	3	2	5	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4
34	4	3	5	4	3	5	4	5	1	5	1	2	4	5	4	2	4	4	3	5	5
35	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	2	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4
36	4	1	2	5	4	5	3	2	3	5	2	1	5	4	5	5	3	5	5	5	2
37	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	1	1	2	4	3	2	1	3	1	3	3
38	3	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4
39	4	3	5	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	5	4	2	2	2	2	3	3
40	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
41	4	3	5	2	2	3	2	2	3	4	1	1	5	4	2	2	3	4	3	5	2
42	4	2	5	4	1	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	5	3
43	1	1	3	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	5	1	3	1	3	1
44	5	5	2	5	5	5	1	5	4	3	1	1	5	5	5	3	1	3	1	2	5
45	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4
46	2	3	3	4	2	3	1	2	1	4	1	3	1	4	3	3	2	1	1	2	2
47	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3

48	5	3	4	4	5	5	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
49	2	4	5	3	3	4	3	2	1	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2
50	2	3	5	4	2	5	4	5	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	5	5
51	2	2	5	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2
52	5	3	2	2	1	3	4	3	2	2	1	2	4	2	4	1	2	3	1	5	3
53	3	2	4	4	2	3	1	2	2	3	1	4	4	4	3	2	2	4	3	5	2
54	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2
55	4	3	4	4	3	4	1	3	1	2	1	3	4	5	3	1	3	2	4	3	3
56	4	2	3	2	4	4	3	4	1	4	1	3	2	5	4	1	1	1	3	2	4
57	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	1	2	3	4	5	4
58	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4	3	4	4
59	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4
60	4	3	5	4	2	4	3	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4
61	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	5	2	3	3	5	4
62	3	2	4	4	4	4	3	5	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5
63	2	2	3	2	3	4	3	2	4	1	1	1	2	3	4	1	1	1	4	3	2
64	3	2	5	4	4	5	1	4	3	4	3	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4
65	4	3	4	4	2	5	2	2	2	4	2	2	5	5	4	1	4	5	4	3	2
66	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4
67	4	2	5	5	5	4	2	3	2	3	1	3	4	5	4	3	3	4	2	3	3
68	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3
69	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	5	1	2	3	2	1	5	2
70	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	1	2	2	1	4	4
71	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	4	1	2	3	4	2
71	5	5	4	3	1	4	5	3	1	3	1	2	3	5	5	1	2	3	5	4	3

73	5	5	4	4	3	4	5	2	2	4	2	2	3	4	5	2	2	3	4	4	2
74	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3
75	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	2	5	3	3	5	2	4	5	5	3	4
76	2	4	2	5	2	4	5	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	3
77	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	1	2	4	5	4	2	2	3	2	2	4
78	3	3	5	3	2	4	3	2	2	4	1	3	3	3	4	1	1	1	2	3	2
79	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2
80	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	1	3	5	4	3	1	2	2	3	4	3
81	3	3	5	4	1	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4
82	3	3	5	5	2	5	2	5	1	4	1	3	4	5	4	1	3	4	2	4	5
83	3	3	5	5	5	4	3	2	3	1	2	2	3	5	4	3	3	1	2	5	2
84	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	1	2	4	5	5	3	2	4	4	3	4
85	4	3	5	4	3	4	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2
86	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	3	5	2	3	4	5	4	4
87	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
88	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4
89	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2
90	3	3	5	4	2	2	1	3	1	5	2	1	4	5	3	2	3	5	1	5	3
91	3	3	5	4	5	3	2	4	1	4	1	1	4	5	2	4	1	4	3	5	4
92	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	5	2
93	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3
94	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4	3	1	2	1	3	4	4
95	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4
96	4	3	4	3	2	5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4
97	3	4	5	4	3	3	1	2	3	3	2	2	4	3	5	2	1	1	1	5	2

98	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3
99	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	3	2	4
###	3	2	5	3	5	5	3	4	2	4	1	3	5	5	4	2	2	4	3	4	4
###	3	3	4	4	4	5	3	4	1	3	1	2	4	5	3	2	1	2	3	5	4
##	3	3	4	3	3	5	3	1	3	2	3	2	4	5	3	3	2	2	3	5	1
##	3	3	3	4	5	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4
##	2	3	4	4	5	5	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3
##	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	5	4
##	2	3	4	4	5	5	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3

2. Skala Harapan Keberhasilan studi

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32
1	5	5	1	1	4	1	4	1	2	1	1	5	4	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	4	5	1	1	1	1
2	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4
3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
4	5	3	2	5	3	2	3	1	4	5	5	5	2	3	3	5	4	5	4	2	3	2	3	4	1	4	5	5	3	3	4	5
5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4
6	3	3	4	4	3	4	4	2	3	1	5	5	4	3	4	5	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	5	4	4	4	3

7	5	4	2	5	2	2	2	2	4	4	5	4	3	4	1	4	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4
8	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3
9	5	3	4	5	4	5	3	1	1	1	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5
10	5	4	3	4	4	3	2	2	1	4	5	5	4	3	4	4	2	5	3	5	1	4	3	3	3	5	2	5	3	4	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	3	5	5	5	5	3	4	2	4	5	2	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5	5
12	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3
13	5	3	3	5	4	4	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5
14	5	5	4	3	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3
15	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	2	3	5	3	2	3	2	5	1	5	3	2	3	4	5	2	5	2	3	1	5	1	3	3	4	4	5	4	5	3	5
17	5	5	4	5	4	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	5	5	5	2	5
18	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	3	5	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	2
19	5	4	4	5	4	4	3	3	1	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	1	3	2
20	4	4	4	4	4	1	2	1	5	4	5	4	4	5	5	5	2	1	2	3	2	1	5	1	3	2	3	4	4	1	5	3
21	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4
22	4	4	4	5	3	4	3	2	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
23	5	3	3	5	3	3	3	3	1	2	5	4	3	5	4	5	3	5	2	5	3	5	4	3	2	3	3	5	4	5	5	5

24	5	3	4	5	4	4	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
24	5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4
26	5	5	5	5	5	5	3	1	2	3	5	4	3	5	5	5	2	5	2	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5
27	4	4	4	5	2	3	2	1	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	2	5	4	5	1	3	5	5	5	5	4	5	5	4
28	5	5	4	5	4	3	3	1	2	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	2	2	4	3	4	4	5	5	1	2	3
29	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
30	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4
31	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
32	5	3	3	4	3	1	4	1	1	1	3	4	3	4	5	3	4	2	2	2	3	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	2
33	5	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	5	4	4	3	4
34	4	3	3	5	3	3	3	2	2	1	5	4	3	5	3	5	3	4	2	2	3	5	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3
35	5	4	4	5	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
36	5	5	4	4	4	5	5	3	1	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
37	5	4	4	5	2	2	3	1	1	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4
38	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	5	4	2	2	3

39	5	4	3	5	3	4	3	4	2	2	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	2	2
40	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
41	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	5	4	2	3	3
42	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
43	5	1	3	3	3	2	2	2	2	1	5	2	2	5	5	5	2	5	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1
44	3	5	5	5	3	4	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
45	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3
46	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	5	4	3
47	5	4	4	5	3	4	3	2	3	5	5	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5
48	5	4	3	5	4	4	3	4	1	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	2	3	1	4	3	4	3	5	4	5	4	4
49	5	4	4	5	4	4	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	5	3	5	3	2	3	4	4	5	4	5	5	4
50	4	4	2	5	3	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
51	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
52	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	5	3	2	2	3
53	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3

54	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	5	3	4	4	1
55	5	3	3	4	2	3	3	2	1	4	5	3	4	3	5	5	2	5	2	5	1	4	3	4	3	4	2	5	4	5	4	5
56	4	3	3	5	3	3	5	1	1	1	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	1	1	2	4	3	3	4	5	3	5	3	1
57	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3
58	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	5	4	4	3	3	4	2	5	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4
59	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2
60	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4
61	5	4	4	5	4	3	3	2	2	2	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
62	4	3	2	5	3	3	3	2	1	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4
63	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	5	4	3	5	3	3	2	3	1	1	1	3	1	4	3	3	5	5	5	3	4	3
64	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4
65	5	3	3	4	3	3	4	2	4	5	4	3	2	3	4	5	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4
66	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2
67	4	4	4	5	4	3	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3
68	4	3	3	5	4	3	4	3	1	2	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4

69	5	3	3	5	4	4	4	1	1	1	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	3	5	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5
70	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	5	3	3	4	2	4	2	4	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3
71	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	5	4	3	5	3	5	2	4	2	3	1	4	1	2	3	3	3	4	2	5	4	2
72	5	4	4	5	3	3	4	2	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	2	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	1
73	4	4	3	5	3	3	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	1
74	4	3	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	5	3	4	3	4
75	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	2	4	4
76	5	5	4	5	3	2	1	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4
77	4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	4	5	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4
78	5	4	2	5	3	2	2	1	1	1	5	5	4	3	5	3	4	5	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3
79	5	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4
80	4	3	5	5	3	3	4	1	1	1	5	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	5	2	3	3	3	4	5	3	4	4	4
81	5	5	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	4	5	4	3	4	3	1	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	1	3	3	4	4	5	4	3	4	4

84	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
85	5	4	3	5	3	4	5	1	2	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
86	4	3	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	3	2	1	4	3	5	2	5	4	5
87	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
88	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3
89	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
90	5	5	4	5	3	4	2	2	2	3	5	3	4	5	4	5	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	5	3	5	5	4	3
91	5	4	4	5	3	3	2	1	1	2	5	5	4	5	3	5	2	5	2	5	2	2	4	4	4	4	5	5	4	5	1	5
92	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
93	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	2	5	3	5	4	4
94	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3
95	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4
96	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5
97	4	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	5	5	3	4	5	2	2	1	2	2	2	1	4	3	5	5	4	4	2	1	1
98	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4

99	5	5	4	5	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	1	3	2	4	3	5	4	5	4	4	2	3
100	5	3	3	5	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5
101	5	5	4	5	3	4	4	2	1	5	5	5	5	3	3	5	3	5	2	3	3	5	3	5	3	4	3	5	4	4	2	5
102	4	3	3	5	3	3	4	2	2	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2
103	5	3	3	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	3	5	2	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4
104	5	4	3	5	3	3	4	3	2	2	5	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4
105	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	5	4	3	3	3	4	2	5	3	3	4	5	2	3	3	4	3	5	3	5	3	4
106	5	4	5	5	3	3	3	3	2	2	5	4	4	5	5	4	2	5	3	4	2	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.63366348
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harapan Keberhasilan Studi * Kontrol Diri	Between Groups	Combined	12422.642	32	388.208	5.282	.000
		Linearity	8042.649	1	8042.649	109.438	.000
		Deviation from Linearity	4379.993	31	141.290	1.923	.012
	Within Groups		5364.792	73	73.490		
	Total		17787.434	105			

Lampiran 10. Skala Penelitian

(Cover, Kata Pengantar, Pernyataan Kesedian Responden, Petunjuk Pengisisan)

SKALA PENELTIAN

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Azzahra Isdihar Amatullah, mahasiswa Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Kontrol Diri dengan Harapan Keberhasilan Studi Siswa SMA"** dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan teman-teman untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini **.**

Tidak ada jawaban benar salah dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, teman-teman cukup menjawab dengan jujur dan sesuai apa yang ada pada diri teman-teman. Selain itu, teman-teman tidak perlu khawatir, karena semua hasil jawaban atau respon dari pernyataan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan teman-teman saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Surakarta, 12 Oktober 2022

Peneliti

Azzahra Isdihar A

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami informasi mengenai penelitian ini, saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi partisipasi secara sukarela dengan mengisi skala ini. Semua jawaban yang saya berikan jujur dan murni dari apa yang saya alami. Saya mengijinkan peneliti untuk menggunakan jawaban-jawaban yang saya berikan untuk kepentingan penelitian ini. Dengan ini saya menyetujui untuk menjadi subjek penelitian ini:

Nama :

TTL :

Kelas :

Alamat :

Menyetujui,

Surakarta, Oktober 2022

(Paraf/Tandatangan)

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah dengan tanda (√) yang **sesuai dengan diri masing-masing**
3. Mohon semua pernyataan diisi dengan **jujur,** karena peneliti menjamin kerahasiaan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah

Keterangan pilihan :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

Identitas

Nama/inisial :

Jenis Kelamin :

Lampiran 11. Foto Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 11

Hasil Turnitin

Skripsi Azhar Isdinar

ORIGINALITY REPORT

5%	6%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

16%

★ etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

Lampiran 12. Contoh Hasil Skala Penelitian

67

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah dengan tanda (√) yang **sesuai dengan diri masing-masing**
3. Mohon semua pernyataan diisi dengan **jujur,** karena peneliti menjamin kerahasiaan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Keterangan pilihan :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

Identitas

Nama/inisial : Fthnrf

Jenis Kelamin : Perempuan

BAGIAN A

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bersabar untuk tidak melakukan yang saya tidak mampu		√			
2	Ketika suasana kelas ramai, saya memilih untuk mengerjakan tugas yang diperintahkan				√	
3	Kegagalan sebagai pemacu semangat saya untuk berbuat lebih baik	√				
4	Saya bisa menemukan solusi saat merasa kesulitan baik dalam belajar atau kegiatan sehari-hari	√				
5	Saya memilih tidak mengikuti ekstrakulikuler yang berat, ketika orang tua melarang karena takut akan menganggu belajar	√				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler tanpa mengabaikan kegiatan yang wajib		√			
7	Saya memilih mengobrol dan menunda tugas saat jam kosong		√			
8	Saya kurang mempedulikan konsekuensi dari setiap perilaku saya			√		
9	Saat guru tidak menyampaikan materi dengan maksimal, saya pun jadi tidak bersemangat lagi		√			
10	Saya tidak bisa memilah permasalahan mana yang harus selesai duluan			√		
11	Saat sedang tidak mood, saya tidak konsentrasi belajar	√				

12	Saat membuat keputusan, sanya hanya mengikuti kata hati saya			✓		
13	Saya mampu mengendalikan keinginan saya dengan baik		✓			
14	Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan, saya tetap konsisten untuk melakukan itu	✓				
15	Saya akan tetap melakukan kewajiban meskipun sedang lelah karena aktifitas		✓			
16	Keinginan studi saya selanjutnya masih berubah-ubah			✓		
17	Ketika keadaan tidak menguntungkan, saya sulit untuk melaluinya			✓		
18	Tidak mencari penyebab kesalahan, saya selalu terulang di kegagalan yang sama				✓	
19	Saya lebih memilih tidur, meskipun masih banyak tugas yang belum selesai		✓			
20	Pilihan studi saya mendatang membuat orang tua keberatan			✓		
21	Ketika tiba-tiba sakit dan tidak masuk sekolah, saya tidak bertanya pada teman materi yang diajarkan saat itu			✓		

BAGIAN B

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki target untuk dicapai saat ini			✓		
2	Saya tahu, saya dapat menemukan cara untuk memecahkan persoalan sulit			✓		
3	Saya merasa mampu mengikuti setiap ujian dengan baik			✓		
4	Saya berusaha meraih nilai yang stabil untuk lolos SNMPTN	✓				
5	Saya bisa menguasai materi pelajaran dengan baik		✓	✓		
6	Saya bersemangat ketika menghadapi ujian			✓		
7	Saat tetap semangat belajar, meskipun rasa malas datang		✓			
8	Saya mudah teralihkan dengan kegiatan lain saat belajar			✓		
9	Ketika ujian mata pelajaran yang sulit saya selalu merasa takut		✓	✓		
10	Tidak mendapatkan penghargaan, menurunkan motivasi saya			✓		
11	Lolos ptn favorit adalah tujuan saya	✓				
12	Ketika menemui materi sulit, saya bertanya pada teman/guru		✓			
13	Saya menyusun strategi belajar agar nilai maksimal		✓			
14	Saya tetap fokus pada keinginan untuk lolos di jurusan yang diimpikan		✓			
15	Saya tetap berkonsentrasi meskipun belajar sendiri		✓			
16	Diterima di PTN favorit, mendorong saya untuk selalu belajar maksimal		✓			
17	Ketika ada hal lain yang mengganggu saat belajar, saya tetap fokus			✓		
18	Lolos pergurun tinggi bukan prioritas saya				✓	
19	Saya belum bisa menemukan cara untuk keluar dari kesulitan belajar			✓		
20	Seleksi PTN masih lama, sehingga saya belum mempersiapkannya			✓		

21	Saya ragu memperoleh nilai baik saat ujian			✓		
22	Saya pasrah diterima di perguruan tinggi manapun			✓		
23	Saya putus asa ketika materi sulit tidak terselesaikan		✓			
24	Saya tetap mengerjakan meskipun soal sulit			✓		
25	Saya menguasai seluruh materi sebelum menghadapi ujian		✓			
26	Agar lolos seleksi PTN, saya fokus pada cara belajar		✓			
27	Saya yakin dapat mengerjakan tes seleksi PTN seperti ujian sebelumnya			✓		
28	Dukungan orang tua menjadi penyemangat lolos PTN	✓				
29	Disaat orang lain menyerah, saya yakin menemukan cara untuk memecahkan masalah studi		✓			
30	Ketika gagal mencapai target, saya biasa saja				✓	
31	Ketika ujian, saya bergantung pada keberuntungan			✓		
32	Saya kurang peduli karena tidak adanya pengawasan hasil belajar saya			✓		

Lampiran 13. Contoh Hasil Angket Studi Pendahuluan

Angket Penelitian

Nama : Mhammad Faiz Abror

Kelas : XI MIPA 1

Tanggal : 2 - 2 - 2022

Petunjuk Pengerjaan Angket

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Mohon menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang anda alami.
3. Jawaban dari angket tidak mempengaruhi nilai anda.
4. Berikan tanda (x) pada jawaban yang sesuai.

1. Apakah anda merasa takut mengenai peluang keberhasilan belajar atau akademik anda di masa mendatang ?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
2. Apakah anda masih bimbang dengan pilihan studi mendatang?
   a. Ya ~~b.~~ Tidak
3. Apakah anda yakin akan berhasil atau lolos dalam seleksi perguruan tinggi mendatang?
   a. Ya ~~b.~~ Tidak
4. Apakah anda berpikir dapat melakukan sesuatu hal dengan cukup baik ?
   a. Ya ~~b.~~ Tidak
5. Prodi yang ingin dituju saat seleksi perguruan tinggi mendatang, apakah anda sudah yakin akan pilihan anda tersebut ?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
6. Ketika orang lain ingin berhenti, apakah anda masih yakin dapat menemukan cara untuk memecahkan masalah ?
   a. Ya ~~b.~~ Tidak
7. Apakah anda sering merasa khawatir dengan adanya seleksi perguruan tinggi negeri mendatang ?
   a. Ya ~~b.~~ Tidak

8. Apakah anda sudah yakin diterima di kampus favorit pilihan anda ?

   a. Ya b. Tidak

9. Apakah anda masih merasa belum maksimal dalam belajar anda ?

   a. Ya b. Tidak

10. Apakah anda sudah memiliki strategi untuk tes seleksi perguruan tinggi mendatang ?

    a. Ya b. Tidak

11. Apakah anda sudah merasa sangat yakin dengan diri sendiri akan pilihan dan tujuan studi mendatang ?

    a. Ya b. Tidak

12. Apakah anda memiliki pemikiran sedikitnya peluang akan keberhasilan anda dalam tes seleksi perguruan tinggi negeri ?

    a. Ya b. Tidak

13. Apakah anda dapat memikirkan cara untuk mencapai hal penting dalam hidup anda ?

    a. Ya b. Tidak

14. Apakah anda belum berpikir akan tujuan anda di masa depan ?

    a. Ya b. Tidak

15. Apakah anda sering membentuk kelompok belajar sendiri untuk memcahkan masalah atau kesulitan belajar anda?

    a. Ya b. Tidak

16. Apakah anda sering mengajak guru berdiskusi untuk menjawab kesulitan belajar atau memcahkan masalah anda?

    a. Ya b. Tidak

17. Saya sering mencari bantuan pada guru diluar jam pelajaran.

    a. Ya b. Tidak

18. Saya berpikir bahwa usaha belajar saya untuk mencapai nilai yang baik sudah maksimal.

    a. Ya b. Tidak

19. Ketika mengingat akan adanya tes seleksi perguruan tinggi negeri, saya merasa takut.

    a. Ya b. Tidak

20. Saya masih sering merasakan pesimis saat mengetahui saingan tes selesksi perguruan tinggi negeri.

    a. Ya b. Tidak